

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL
BELAJAR MUATAN LOKAL KAGANGA
DI SDN 02 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat- Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH
IHZA QOFFA
NIM.19591099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2024

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Ihza Qoffa mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MUATAN LOKAL KAGANGA DI SD NEGERI 02 REJANG LEBONG" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Dr. Maria Botifar, M.Pd
NIP. 197309221999032003

Pembimbing II



Zelvi Iskandar, M.Pd
NIP. 2002108902

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : lhza Qoffa

NIM : 19591099

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan dengan semestinya.

Curup, 9 Oktober 2023

Penulis



lhza Qoffa
NIM. 19591099



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 122 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/II/2023

Nama : Ihza Qoffa
NIM : 19591099
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Efektivitas Media Pembelajaran berbasis Media Audio visual terhadap Hasil Belajar Muatan Lokal Kaganga di SD 02 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

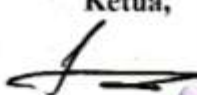
Hari/Tanggal : Senin, 27 November 2023
Pukul : 13:30-15:00 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

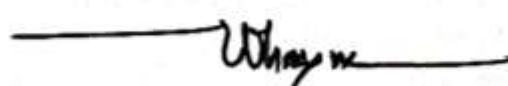
Sekretaris,



Dr. Maria Botifar M.Pd
NIP. 197309221999032003


Zelvi Iskandar, M.Pd
NIDN. 2002108902


Penguji I,

Penguji II,


Dr. Edi Wahvudi, M. Pd
NIP. 1973031319970210001


Jauhari Kumara Dewl, M. Pd
NIP. 199108242020122005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, *Laa Haulaa Walaa Quwwata Illa Billah*, penulis ucapkan puji serta syukur kepada Allah SWT karena segala nikmat, rahmat dan hidayahnya yang telah diberi kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul “**Efektivitas Media Pembelajaran berbasis Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Muatan Lokal Kaganga di SD 02 Rejang Lebong**” ini dapat terselesaikan. Salawat beserta salam semoga kian terlimpah kepada tauladan terbaik Nabiyullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI) Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Selesainya skripsi ini tak terlepas dukungan dari berbagai pihak.

Dalam penulisan ini banyak pihak-pihak yang ikut memberi bantuan baik moril maupun materil, dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Yusefri , M.Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan , SE.,M.Pd.,MM selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr.Drs. Nelson, M.Pd.I , selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Prof. Dr. Sutarto, S.Ag.,M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Ryan Oktori M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup

7. Bapak Dr. kusen S.Ag., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik ,yang memberi petunjuk selama menjadi penasehat Akademik
8. Ibu Dr. Maria Botifar, M.Pd selaku Pembimbing I yang selalu meluangkan waktu serta sabar dalam membimbing, mengarahkan,memberi metode dan konsep, serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai
9. Ibu Zelvi Iskandar M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah membantu, membimbing, mengarahkan, dan memberi saran perbaikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan
10. Ibu Mega Eriani, S.Pd, M.M, selaku Kepala Sekolah Di SDN 02 Rejang Lebong yang telah bersedia menerima dan menyiapkan tempat kepada peneliti untuk melakukan penelitian
11. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup

Semoga Allah SWT. memberikan pahala kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuannya. Peneliti mengaharapkan saran dan krikitik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Curup, 9 Oktober 2023

Penulis

Ihza Qoffa

NIM. 19591099

Motto

"Hiduplah seakan kamu mati besok ,belajarlah seakan kamu hidup selamanya ."

"Tidak apa berjalan tersendat ,namun tujuan akhir mu sama dengan orang yang berlari kencang ."

"Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung." -Q.S Ali Imran: 173

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan." -Q.S Al Insyirah: 5-6

Ihza Qoffa -

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamiin, dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih Dan Maha Penyayang serta dengan segala kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini sebagai rasa sayang dan terima kasih ku kepada:

1. Kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW.
2. Untuk diri saya sendiri, terima kasih karena telah mau berjuang dan bertahan sampai saat ini sehingga mampu berada di titik ini hingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
3. Untuk Ayahanda Erwanto dan Ibunda Yusda Darna tercinta terima kasih yang tiada terhingga yang telah melahirkan saya ke dunia ini, yang telah memberikan pengorbanan, kasih sayang, didikan dan do'a dalam menempuh kehidupan, yang selalu menjadi penyemangat saya untuk menyelesaikan perkuliahan ini, Terkhusus untuk Ibunda Yusda Darna saya ucapkan ribuan terimakasih yang tak terhingga, selama ini sudah menjadi ibu sekaligus ayah untuk saya, yang selalu mendukung apapun kemauan saya, semoga segala limpahan rahmat dari Allah SWT selalu tercurahkan untukmu .
4. Untuk kakak saya Edwar poma terima kasih untuk dukungannya selama ini.
5. Untuk pembimbing I Dr. Maria Botifar, M.Pd., dan pembimbing II Zelvi Iskandar, M.Pd., yang menuntun pembuatan skripsi saya.

6. Untuk semua teman baik saya Sari, Wiwin, Helen, Indri, Supeni, Hartati, Zheva, Ayu, Mutya, yang selalu memberikan dukungan serta semangat dalam penulisan skripsi ini dan untuk saudara angkat saya imaniar octaviani terima kasih selalu mendukung apapun usaha saya.
7. Untuk teman-teman seperjuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 8D angkatan 2019 yang selalu semangat dalam menjalani setiap masa perkuliahan hingga sampai di titik akhir.
8. Untuk teman-teman KKN dan PPL yang turut memberikan motivasi serta semangat.
9. Untuk Afip Patur Rahman yang tiada henti-hentinya memotivasi untuk selalu semangat menjalankan kehidupan, selalu percaya bahwa saya mampu menyelesaikan skripsi ini dan untuk semua orang-orang baik di luar sana yang mengenal saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Untuk Agama, Bangsa dan Almamaterku tercinta IAIN Curup.

ABSTRAK

EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MUATAN LOKAL KAGANGA DI SD NEGERI 02 REJANG LEBONG

Ihza Qoffa

NIM. 19591099

Penelitian ini dilatar belakangi di SDN 2 Rejang Lebong bahwa anak-anak sulit untuk memahami simbol-simbol huruf Kaganga (muatan lokal). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Hasil belajar siswa sebelum menggunakan media Media Audio Visual pada Muatan Lokal Kaganga di SDN 02 Rejang Lebong; 2) Hasil belajar menggunakan media Media Audio Visual pada Muatan Lokal Kaganga di SDN 02 Rejang Lebong, 3) Efektivitas penggunaan media Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Muatan Lokal Kaganga di SDN02 Rejang Lebong.

Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas II. Teknik pengumpulan data dengan test (pretest dan posstest). Teknik analisis data dengan uji t dan uji N Gain Skor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Hasil belajar sebelum menggunakan media Media Audio Visual pada Muatan Lokal Kaganga di SDN 2 Rejang Lebong ada 9 siswa atau 26,47% dan 25 atau 73,65%. 2) Hasil belajar setelah menggunakan media Media Audio Visual pada Muatan Lokal Kaganga di SDN 2 Rejang Lebong diperoleh nilai rata-rata *Posttes* sebesar 78,23, median 80, modus 80, nilai maksimum 100 dan nilai minimum 60. Dengan 29 siswa atau 85,29%. 3) Efektivitas penggunaan media Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar pada Muatan Lokal Kaganga di SDN 2 Rejang Lebong. Dari akumulasi perhitungan dengan SPSS diketahui nilai nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,005$ artinya ada pengaruh penggunaan media audio visual dalam pembelajaran muatan lokal Kaganga bahwa meningkatkannya hasil belajar siswa. Selanjutnya nilai rata-rata N-Gain Score adalah sebesar 78,04% diperoleh dari jumlah nilai N-Gain semua peserta didik yang mengikuti tes bagi jumlah semua peserta didik kali 100%, termasuk dalam kategori efektivitas yang tinggi.

Kata Kunci: *Efektivitas, Media Audio Visual dan Hasil Belajar*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	12
1. Efektifitas	12
2. Media Pembelajaran	17
3. Media Audio Visual	19
4. Tujuan Penggunaan Media AudioVisual	20
5. Media Audio Visual yang digunakan dalam Pembelajaran Kaganga	21
6. Hasil Belajar	22

7. Muatan Lokal	30
8. Kaganga	32
B. Kajian Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berfikir	37
D. Hipotesis Penelitian	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan sampel	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian	46
D. Variabel dan Data	46
E. Prosedur Penelitian	46
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	50
G. Teknik Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Prasyarat	56
B. Hasil Penelitian	60
1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan media Media Audio Visual pada Muatan Lokal Kaganga di SD 02 Rejang Lebong	61
2. Hasil belajar siswa setelah menggunakan media Media Audio Visual pada Muatan Lokal Kaganga di SD 02 Rejang Lebong	63
3. Efektivitas penggunaan media Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Muatan Lokal Kaganga di SD 02 Rejang Lebong	66
C. Hasil Pembahasan	69

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	78
B. Saran-saran	80

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang terorganisir dalam memberikan suatu pengalaman pada proses belajar terutama dalam aspek formal. Sehingga pendidikan menjadi suatu tempat dimana menjadi suatu upaya untuk menciptakan insan yang memiliki ilmu, ketakwaan, budaya dan memiliki masa depan. Sehingga dengan adanya pendidikan manusia memiliki kecerdasan dan keterampilan dalam kehidupannya sehari-hari.

Pada kehidupan yang saat ini pendidikan memiliki formasi yang lebih penuh dengan inovasi dan kecanggihan. Sehingga pendidikan menjadi pilar penting dalam menguasai segala kemajuan dan kecanggihan pada saat ini. Dengan demikian maka tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah untuk meningkatkan dan mengemabangkan potensi yang ada dalam diri siswa. Sehingga dengan menempuh pendidikan dapat siswa atau peserta didik mengalami perubahan dan dampak yang positif pada dirinya.

Hal tersebut senada dengan yang diatur dalam undang-undang pendidikan nasional atau SINDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam mengembangkan dan mewujudkan potensi yang ada dalam peserta didik. Pada akhirnya siswa memiliki akhlak yang baik, memiliki

pemahaman, dorongan spiritual dan mampu berbakti kepada nusa dan bangsa atau Negara.¹

Pendapat lain juga menyatakan bahwa pendidikan bertujuan dalam mengembangkan perilaku atau watak manusia sehingga ia menjadi insan yang bermartabat dan berakhlak mulia, manusia yang memiliki kecerdasan. Melalui pendidikan dapat mengembangkan potensi dalam diri anak sehingga ia menjadi insan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, bersikap baik kreatif, mandiri, tanggung jawab menjadi warga negara yang baik serta bersikap demokratis.² Pada dasarnya pendidikan erat kaitannya dengan proses kegiatan belajar mengajar. Dalam aktivitas pendidikan ia merupakan hal yang penting dan merupakan ini penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Proses belajar adalah serangkaian aktivitas yang terjadi pada pusat saraf individu yang belajar. Proses belajar terjadi secara abstrak, karena terjadi secara mental dan tidak dapat diamati. Oleh karena itu, proses belajar hanya dapat diamati jika ada perubahan perilaku dari seseorang yang berbeda dengan sebelumnya. Perubahan perilaku tersebut bisa dalam hal pengetahuan, afektif, maupun psikomotoriknya. Dalam proses pembelajaran tentunya ada hal yang menunjang kegiatan tersebut seperti media pembelajaran.

¹ Redaksi Sinar Grafika, *Undang undang Republik indonesia No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2005), 6.

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana ,2013), 6-7.

Media pembelajaran adalah salah satu aspek yang terpenting dalam proses pembelajaran. Kata media sendiri berasal dari kata *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dengan adanya pengertian tersebut media pembelajaran adalah sarana atau alat fisik yang digunakan oleh seseorang/guru untuk menyampaikan materi atau pengetahuan dalam proses belajar mengajar.³ Dalam aktifitas pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik.⁴ Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajar yang terdiri atas buku, tape recorder, kaset, video, kamera, video recorder, film, slide (gambar), foto, grafik, televisi, dan komputer. Ada berbagai macam bentuk media pembelajaran salah satunya adalah media audio visual.

Penggunaan media audio visual diharapkan memberikan fungsi dan dampak yang positif bagi pemahaman siswa. Sehingga siswa dapat memperluas pengetahuan mereka tentang materi yang diajarkan. Selain itu media yang satu ini juga dapat memberikan gambaran tentang perubahan dalam kehidupan manusia. Dengan penggunaan media audio visual mempermudah guru dalam menyampaikan materi ataupun informasi bisa dilakukan dengan tenaga, biaya, dan waktu yang seminimal mungkin. Namun, tetap tidak mengurangi efektivitas dari pencapaian tujuan

³Nana Sudjana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Sinar Baru Algensindo, 2006), 1

⁴Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2007), 65

Selanjutnya, media audio visual sangat diperlukan dalam pembelajaran muatan Lokal Kaganga. Sebagaimana diketahui bahwa pembelajaran muatan lokal pendidikan aksara Kaganga rejang, pendidikan aksara Kaganga rejang adalah pembelajaran yang membahas tentang huruf, bahasa ,tradisi rejang. Pendidikan aksara Kaganga rejang lebih menekankan pada pemahaman tentang suku rejang terutama bahasanya. Pendidikan aksara Kaganga rejang menyajikan pelajaran menggunakan pendekatan aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan menekankan pada pengembangan, keterampilan berbahasa rejang, membaca, menulis, mendengarkan/menyimak, berbicara. Sementara unsur bahasa dan sastra, ungkapan-ungkapan komunikatif, serta aksara Kaganga rejang secara terpadu dan saling mendukung dalam proses pengembangan keempat keterampilan tersebut.⁵

Di SDN 2 Rejang Lebong selaku satuan pendidikan menyelenggarakan pembelajaran muatan lokal berupa mata pelajaran bahasa rejang yaitu Aksara Kaganga. Bahasa rejang yang memang kita tahu sebagai bahasa ibu dari mayoritas masyarakat yang mempunyai identitas suku rejang khususnya yang menetap di Rejang Lebong. Walaupun sebagai mata pelajaran yang bersifat kurikuler, satuan pendidikan masih diberikan sebuah *kewajiban* untuk mengembangkan SK dan KD, maka perlu adanya pengembangan media ataupun bahan ajar dengan tujuan menyesuaikan kebutuhan dan potensi setempat.

Berdasarkan observasi di SDN 2 Rejang Lebong bahwa anak-anak sulit untuk memahami simbol-simbol huruf Kaganga (muatan lokal) mereka sepertinya

⁵ Indah sari kancanawati, *BasoJang Te 4*,(Solo :PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), 3

kurang tertarik saat guru mereka menjelaskan materi tersebut. Selain itu Dalam pembelajaran aksara Kaganga rejang ini guru sering mendapat kesulitan mengajarkan apalagi untuk anak-anak susah dalam menghafal huruf-huruf kagang dan kurang memahami kata ganti tanda baca dan cara mengeja dalam bahasa rejang. Ada juga anak-anak yang susah dalam berbasah rejang dan mengucapkan lafal rejang, mengartikan bahasa rejang kebahasa Indonesia.⁶

Pada tanggal 14 Januari 2023 peneliti telah melakukan wawancara dengan guru Muatan Lokal Kaganga yaitu pada Ibu Nurlela yang diperoleh informasi yaitu: bahwasannya beliau mengatakan di SDN 2 Rejang Lebong ini pada mata pelajaran Muatan lokal Kaganga menggunakan materi ajar berupa buku khusus yang menyajikan tentang Kaganga dan pembelajaran ini biasanya menggunakan metode pembelajaran biasa. Iya memang anak-anak sepertinya kurang tertarik (beberapa siswa). Pada saat pembelajaran berlangsung, sebagian dari mereka ada yang tidak konsentrasi, hanya mendengar dan menggelengkan kepala ketika diberikan pertanyaan, kurang aktif dalam pembelajaran, disebabkan karena mereka merasa bosan dan jenuh dengan metode ceramah dan buku cetak saja saat guru menjelaskan pembelajaran. Hal ini sangatlah tidak menguntungkan terutama bagi peserta didik dalam pencapaian hasil belajar. Dalam segi pembelajaran siswa terkadang kelihatan tidak bersemangat dan seperti tidak menikmati proses pembelajaran itu sendiri. Faktor luar lainnya ialah teman yang ketertarikan dalam belajar rendah, lingkungan adalah hal yang sangat

⁶ Hasil Observasi pada Tanggal 14 Januari 2023

menentukan keefektivan dan keberhasilan proses pembelajaran. Dengan demikian siswa lain yang melihat teman-temannya yang tidak serius dalam belajar membuat ia ikut-ikutan pula. Sehingga tidak menimbulkan daya saing yang positif dalam diri siswa. Terakhir, faktor luar lainnya adalah ketidakbiasaan mereka berbahasa rejang. Sebagaimana diketahui bahwa orang rejang yang ada di Rejang Lebong ini jarang menggunakan bahasa rejang. Misalnya kurangnya penggunaan bahasa rejang di lingkungan mereka seperti di rumah. Orang yang bersuku rejang asli tidak mengajarkan bahasa rejang melainkan bahasa melayu atau sering dikenal dalam bahasa rejang dengan istilah “baso-baso” (menggunakan bahasa melayu).⁷

Artinya, walaupun pada prinsipnya Aksara Kaganga adalah mata pelajaran yang termasuk ke dalam muatan lokal, namun masih perlu adanya pengembangan materi dan media yang mendukung penyampaian materi. Dengan demikian, maka selain menyiapkan perangkat pembelajaran, seorang guru juga dituntut untuk mampu menggunakan media yang menarik yang mereka sampaikan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa yang diajarnya.

Permasalahan tersebut didukung oleh jurnal penelitian yang ditulis oleh, Densi Sri Purnama (2019). Faktor yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar Aksara Kaganga Rejang siswa kelas IV yaitu 1) faktor yang berasal dari diri peserta didik yaitu kurangnya ketertarikan peserta didik dalam belajar, peserta didik yang kurang berminat belajar, peserta didik yang motivasi belajar rendah, serta peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan guru. 2) faktor dari luar yaitu dari lingkungan

⁷ Wawancara dengan Ibu Nurlela, S.Pd, pada Tanggal 14 Januari 2023

kelas yang kurang tertata dengan rapi, dan teman yang ketertarikan dalam belajar rendah, ketidak biasaan mereka berbahasa rejang. 3) faktor lingkungan rumah suasana rumah yang tidak pernah berbahasa rejang dan berkomunikasi dalam bahasa Rejang.⁸

Dari jurnal penelitian tersebut memang terdapat permasalahan dalam memahami pelajaran Muatan Lokal Kaganga. Adapun permasalahan tersebut adalah terdapat dari berbagai faktor yaitu pertama, faktor dalam diri siswa atau sering dikenal dengan faktor interen misalnya dari peserta didik yang memang kurang memiliki ketertarikan terhadap pelajaran Kaganga itu sendiri. Sehingga dengan ketidaktertarikan tidak menimbulkan semangat dan motivasi untuk menikmati proses belajar Kaganga itu sendiri hal ini merupakan suatu kendala yang fatal bagi seorang peserta didik karena mereka tidak memiliki minat dan motivasi dalam memahami materi Kaganga sehingga menimbulkan rendahnya hasil belajar mereka.

Dari permasalahan tersebut dapat diketahui bahwa dalam mempelajari Kaganga tentunya terdapat banyak permasalahan-permasalahan. Diantaranya ialah kurangnya ketertarikan peserta didik dalam belajar, peserta didik yang kurang berminat belajar, peserta didik yang motivasi belajar rendah, serta peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang tertata dengan rapi, dan lingkungan yang tidak memadai.

⁸ Densi Sri Purnama *Identifikasi Tingkat Kesulitan Siswa Pada Pembelajaran Aksara Kaganga Rejang Di MIS Guppi 13 Tasik Malaya*. Sarjana thesis, IAIN Curup

Hal tersebut senada dengan teori yang diungkapkan oleh Arsyad mengungkapkan kelebihan dari media audio visual dalam pembelajaran adalah melengkapi pengalaman dasar siswa dan dapat mendorong dan meningkatkan hasil belajar siswa.⁹

Selanjutnya, Ronald G.Held telah mengatakan dalam sebuah penyelidikan peserta didik yang belajar dengan memakai indera pendengarannya saja, maka setelah 3 jam dia mampu mengingat 70% dan setelah 3 hari kemudian dia hanya mampu mengingat 10% dari apa yang ia dengar, tetapi apabila seorang peserta didik belajar dengan menggunakan indera pendengaran dan penglihatannya, maka setelah 3 jam dia mampu mengingat 85% dan setelah 3 hari dia masih mampu mengingat 65% dari apa yang dia dengar dan lihat”.¹⁰

Dari teori tersebut jelas bahwa penggunaan media audio visual diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa sebab persentasi dalam mengingat materi dengan menggunakan media audio visual tersebut lebih besar dibandingkan dengan tidak menggunakan media.

Dari berbagai permasalahan tersebut maka, peneliti menawarkan suatu media yang tentunya dapat menimbulkan ketertarikan siswa dalam belajar Kaganga, menumbuhkan minat belajar siswa, memberikan motivasi kepada mereka, membuat siswa fokus pada penjelasan guru dan memuat kelas serta meningkatkan hasil belajar

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali pers,2015), 20

¹⁰ Sundayana rostina, *media dan alat peraga dalam pembelajaran* , (bandung:alfabeta,2014).199-

siswa menjadi bersemangat yaitu dengan menggunakan media audio visual berupa video penjelasan materi tentang Kaganga.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin mengetahui kontribusi media audio visual , untuk menciptakan pembelajaran muatan Lokal Kaganga yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Untuk itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian pengembangan dengan judul *“Efektivitas Media Pembelajaran berbasis Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Muatan Lokal Kaganga di SD 02 Rejang Lebong”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan media Media Audio Visual pada Muatan Lokal Kaganga di SD 02 Rejang Lebong?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan media Media Audio Visual pada Muatan Lokal Kaganga di SD 02 Rejang Lebong?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar pada Muatan Lokal Kaganga di SD 02 Rejang Lebong?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. hasil belajar siswa sebelum menggunakan media Media Audio Visual pada Muatan Lokal Kaganga di SD 02 Rejang Lebong;

2. hasil belajar siswa setelah menggunakan media Media Audio Visual pada Muatan Lokal Kaganga di SD 02 Rejang Lebong; dan
3. efektivitas penggunaan media Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Muatan Lokal Kaganga di SD 02 Rejang Lebong;

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara keilmuan penelitian ini membuktikan bahwa penerapan Media pembelajaran dengan Audio visual ini mampu meningkatkan kemampuan hasil belajar Muatan local Kaganga.

2. Secara Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

a. Bagi Siswa

Dengan adanya penerapan media ini siswa diharapkan meningkatkan meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Muatan lokal Kaganga.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat mengetahui hasil belajar siswa dan untuk itu perlunya dilakukan sebuah evaluasi atau refleksi pada pelajaran Muatan lokal Kaganga. itu sendiri.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang Keterampilan komunikasi guru dan membentuk siswa yang berkualitas dan aktif khususnya dalam mata pelajaran Muatan lokal Kaganga.

E. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini ialah terdiri dal 5 bab yaitu :

BAB I Pendahuluan berisikan latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Batasan masalah, Perumusan masalah, Tujuan masalah, Manfaat Penelitian, Sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori yang membahas pengertian media pembelajaran, Media Audio visual dan hasil belajar.

BAB III metode penelitian berisikan tentang Desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV Hasil Penelitian; Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang, Gambar lokasi penelitian, hasil penelitian, uji kevalitan, pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup; yang berisi tentang berisikan kesimpulan dari pembahasan terhadap topik permasalahan dan saran-saran yang diperlukan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari bahasa Inggris yakni *effective* yang berarti manjur, tepat dan berhasil.¹ Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia (KBBI) arti dari efektivitas ialah suatu hal yang memiliki pengaruh dan dampak yang ditimbulkan dari suatu perbuatan yang menentukan hasil dari sebuah upaya yang dilakukan.²

Efektivitas merupakan suatu pengukuran yang menyatakan tingkat keberhasilan target yang diperoleh baik berupa waktu, kualitas dan kuantitas. Adapun target tersebut telah ditetapkan terlebih dahulu dalam mencari dan menentukan tingkat efektivitasnya yakni dengan rumus dibawa ini:³

Efektifitas = $\text{output aktual} / \text{output target}$. Apabila output aktual berbanding output yang di targetkan lebih besar atau sama dengan 1 (satu), maka akan tercapai efektifitas. Jika output aktual berbanding output yang di targetkan kurang dari pada 1 (satu) maka efektifitas tidak tercapai. Sebagaimana diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar disekolah, baik sekolah dasar maupun menengah pasti mempunyai target bahan ajar yang harus dicapai oleh setiap guru berdasarkan pada kurikulum yang berlaku pada saat itu. Bahan ajar yang banyak terkandung dalam kurikulum tersebut tentunya harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia tanpa mengabaikan

¹John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia 1996), 89

²Agung Wicaksono, *Efektivitas Pembelajaran*. Diakses pada 23 Mei 2023.

³Shadily, *Ensiklopedia Indonesia*, (Jakarta: Ikhtiar Baru vanouven), 883

tujuan utama dari pembelajaran itu sendiri, yakni pemahaman dan keterampilan siswa. Sehingga pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Suatu kegiatan dianggap efektif jika kegiatan itu tepat waktu dalam penyelesaiannya, dan tujuan atau target yang ditentukan tercapai. Sehingga efektivitas ini fokus pada sebuah perbandingan dari tujuan dan perencanaan yang dibuat. Maka dari itu efektivitas pendidikan kerap kali pengukurannya disesuaikan dengan tercapainya suatu tujuan, ketepatan, pengolahan proses pembelajaran. Seperti adanya pengukuran kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan aspek kognitif siswa yaitu perbandingan sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran.¹

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu yang memiliki pengaruh dan juga akibat yang apabila dilaksanakan dapat menghasilkan menghasilkan sesuatu yang di inginkan atau sesuatu yang maksimal. Sesuai dengan ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang lebih dilampai. Maka efektivitas mengukur dari hasil pembelajaran dengan tujuan yang akan dicapai yang dilakukan oleh guru untuk peserta didik.

a. Ciri ciri Efektivitas

Menurut Slavin ada 4 indikator dalam menentukan tingkat keefektivan sebuah pembelajaran yaitu.

¹ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 287

- 1) Terjadinya peningkatan pada kualitas pembelajaran baik dari segi pemahaman maupun keterampilan
- 2) Adanya kesesuaian tingkat pembelajaran. Pada ciri ini guru harus memastikan seberapa pahamnya siswa terhadap materi tersebut.
- 3) Insentif, adalah seberapa besar dan seringnya guru memberikan motivasi, memberikan pemahaman dan memberikan tugas kepada siswa
- 4) Waktu. Dari segi waktu dikatakan efektif apabila ia diselesaikan tepat pada waktunya atau sesuai dengan waktu yang ditentukan.²

Harry Firman menyatakan bahwa keefektifan program pembelajaran ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tercapainya keberhasilan dengan terpenuhinya segala tujuan yang dirumuskan
- 2) Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang atraktif, adanya keterlibatan siswa yang aktif sehingga menunjukkan adanya pencapaian yang diperoleh.
- 3) Kegiatan belajarnya memiliki sarana- sarana penunjang dalam kegiatan belajar mengajar³

Ciri-ciri efektivitas pembelajaran :

- 1) Suasana yang berpengaruh, atau hal yang berkesan terhadap penampilan

² Deski Diana, *Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Problem Posing pada Pokok Bahasan Lingkaran Siswa Kelas VIII –A SMP Negeri 18 Malang*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2007), Skripsi tidak diterbitkan, 45

³Ferry Firman, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bagian III*, (Bandung PT Impereal Bhakti Utama 2007), 53

- 2) Keberhasilan usaha atau tindakan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.⁴

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri dari efektivitasnya pembelajaran bisa dilihat dari segi kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, insentif dan waktu. Ciri-ciri efektivitas juga dapat kita lihat dari banyaknya siswa yang aktif sehingga dapat kita lihat dari pencapaian tujuan instruksional. Selain itu, sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.

b. Kriteria Efektivitas

Efektivitas pada kegiatan merupakan sebuah ukuran yang memiliki kaitannya dengan keberhasilan dari proses pembelajaran yang berlangsung. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Diamond bahwa efektivitas diukur dengan memperhatikan minat belajar siswa terhadap aktivitas pembelajaran. Apabila siswa tidak memiliki semangat dan minat dalam belajar maka bisa dikatakan bahwa proses pembelajaran tersebut tidak efektif, namun jika siswa memiliki semangat dalam belajar maka bisa dikatakan proses pembelajaran berjalan dengan baik.⁵

Ada beberapa kriteria yang bisa digunakan dalam menentukan tingkat efektivitas yaitu:

⁴ Saptaryako "Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Dalam Pembelajaran" Jurnal Edukasi Dan Elektro, (Makasar, Dosen Universitas Negeri Makasar), No 1/Maret 2019, 4

⁵ 4 Deski Diana, *Op.Cit.*,9

- 1) Adanya pengolahan pembelajaran yang baik
- 2) Selama pembelajaran aktivitas siswa dalam kategori baik
- 3) Siswa memiliki respon yang positif
- 4) Adanya peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal.

Dengan syarat aspek ketuntasan belajar terpenuhi. Ketuntasan belajar adalah kriteria dan mekanisme penetapan ketuntasan minimal permata pelajaran yang ditetapkan oleh sekolah.⁶

Menurut Diammond, kriteria efektivitas adalah bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran. Siswa yang memiliki minat dalam belajar sangat memberikan pengaruh pada aktivitas pembelajaran itu sendiri. Sedangkan siswa yang memiliki minat yang kurang dan tidak berminat maka kencerungan proses pembelajaran yang tidak efektif.⁷

Menurut Gibson, ada dua kriteria efektivitas yaitu pertama harus mendeskripsikan siklus *input* dan *output*, tidak *output*. Kedua, dapat mendeskripsikan feedback atau timbal balik organisasi dengan lingkungannya yang lebih luas.⁸

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa bagaimana caranya seorang guru mengelolah pembelajaran yang baik dengan tujuan agar minat siswa

⁶ Susanto, *Pengembangan KTSP Dengan Perspektif Manajemen Visi*, (Mata Pena, 2007), 41-42

⁷ Gheovani puspa adila akhmad, Dr. masriyah ,M.Pd, *Efektivitas Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Model Eliciting Activities (Meas) Pada Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Di Kelas VII –A SMP Negeri 01 Lamongan* , surabaya.jurnal ilmiah pendidikan matematika volume 3 No 2 tahun 2014, 98

⁸ M. Kisbar umasangaji ,salimin deno, verry.y.londa . jurnal *Efektivitas Kecamatan Mangoli Timur Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara*. 53

tersebut agar terpengaruhi aktivitas siswa selama proses belajar mengajar. Dan apabila siswa tersebut tidak berminat untuk mempelajari banyak sesuatu maka siswa tersebut tidak akan mendapatkan pengetahuan atau pemahaman yang baru dengan baik dalam materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru

2. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin “ *medium* ” artinya perantara atau pengantar, dalam bahasa arab media adalah pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Dari sumber lainnya media adalah segala fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Menurut asosiasi teknologi dan komunikasi pendidikan, media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Dari definisi-definisi tersebut dapat diambil kesimpulan, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat siswa sehingga proses belajar terjadi. Jadi, media pendidikan adalah seperangkat alat bantu dari berbagai jenis komponen yang digunakan oleh pendidik sebagai pengantar pesan serta merangsang siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.⁹

Media adalah sarana atau prantara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang di sesuai dengan tujuan pembelajaran supaya dapat membentuk kelancaran dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.¹⁰ Media merupakan salah

⁹ Kusen, *Teknologi Pendidikan*, (Curup, LP2 STAIN Curup, 2010), 88.

¹⁰ Ahmad Rohani, *Pengelola Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta , 2010), 189.

satu sarana meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Sedangkan kata media itu sendiri berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata medium, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sedangkan dalam Kamus Besar Muatan lokal, media adalah alat (*sarana*) komunikasi, seperti, koran, majalah, radio, televisi, film, poster dan spanduk. Jadi media itu sendiri adalah seperangkat bahan dan alat pembelajaran yang dipersiapkan oleh pendidik untuk menyalurkan informasi atau pesan kepada penerima pesan.

Media yang merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi, yang berupa foto, lukisan. Melihat perincian pengertian komponen-komponen yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah sarana atau prasarana yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.

3. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio visual adalah film, video, program tv dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam suatu proses atau kegiatan. Contoh media audio visual adalah program tv slid suara dan lain-lain.

Arsyad mengungkapkan beberapa kelebihan dan kekurangan media audio visual dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Kelebihan media audio visual.

Adapun kelebihan media audio visual adalah sebagai berikut:

- 1) Film dan video dapat melengkapi pengalaman dasar siswa.
- 2) Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika perlu.
- 3) Disamping mendorong dan meningkatkan

Media audio visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio visual adalah penulisan naskah dan storyboard yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan, dan penelitian.

4. Tujuan Pemakaian Audio Visual

Proses belajar mengajar seringkali dihadapkan pada materi yang abstrak dan diluar pengalaman peserta didik sehari-hari, sehingga materi ini menjadi sulit diajarkan guru dan sulit dipahami siswa. menurut soekisno mengatakan bahwa “visualisasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengkonkretkan sesuatu yang abstrak”. Gambar dua dimensi atau model tiga dimensi yang sering

dilakukan dalam PBM. Sajian audio visual atau lebih dikenal dengan sebutan multimedia dapat menjadikan visualisasi menjadi menarik.

Ronald G.Held mengatakan bahwa: dalam sebuah penyelidikan seorang siswa yang belajar dengan memakai indera pendengarannya saja, maka setelah 3 jam dia mampu mengingat 70% dan setelah 3 hari kemudian dia hanya mampu mengingat 10% dari apa yang ia dengar, tetapi apabila seorang peserta didik belajar dengan menggunakan indera pendengaran dan penglihatannya, maka setelah 3 jam dia mampu mengingat 85% dan setelah 3 hari dia masih mampu mengingat 65% dari apa yang dia dengar dan lihat¹¹

Dari uraian di atas jelas sekali bahwa tujuan seorang guru menggunakan audio visual ketika mengajar adalah:

1. Menolong peserta didik untuk dapat mengingat lebih banyak, seorang guru yang menyampaikan pelajaran dengan menggunakan alat bantu mengajar audio visual akan memperdalam pengalaman belajar serta daya ingat siswa.dengan demikian mereka dapat mengingat lebih banyak pelajaran yang disampaikan.
2. Membantu peserta didik untuk mengerti dengan lebih baik, dengan mempergunakan indera pendegaran dan penglihatan, peserta didik akan mengerti pelajaran dengan memahami perbedaan warna, bentuk benda serta kata-kata yang dimaksudkan gurunya. Apabila alat bantu mengajar audio visual digunakan dalam proses belajar mengajar, maka verbalisme dan komunikasi yang gagal dapat dihindari.

¹¹ Ronald G.Held, *Op.Cit.*, 81

3. Menarik dan memusatkan perhatian siswa, anak-anak pada dasarnya memiliki sifat cepat bosan dan sulit untuk memusatkan perhatian dalam jangka waktu yang lama.
4. Mengatasi keterbatasan bahasa, kemampuan peserta didik untuk mengerti bahasa sangatlah terbatas, sehingga mereka tidak mengerti istilah tertentu yang digunakan gurunya.

Penggunaan audio visual atau media pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk mengingatkan efisiensi belajar karena mempunyai potensi atau kemampuan untuk merangsang terjadinya proses belajar.¹²

5. Media Audio Visual yang digunakan dalam Pembelajaran Kaganga.

Adapun media audio visual yang digunakan adalah berupa video. Dalam hal ini, media yang digunakan guru dalam mengajar yaitu video pembelajaran. Tentang materi Kaganga. Video pembelajaran merupakan media yang menyajikan audio visual yang berisi materi-materi pembelajaran yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori, aplikasi pengetahuan yang berguna untuk membantu pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran yang akan diajarkan guru.

Sehingga dengan menggunakan media audio visual berupa video dapat memberikan keuntungan tersendiri. Misalnya mengatasi jarak dan waktu, dapat menggambarkan suatu peristiwa atau keadaan secara realistis dalam waktu yang singkat, bisa diulang-ulang jika ada penjelasan yang masih kurang dipahami.

¹² Sundayana Rostina, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014) . 199-204

Pesan yang disampaikan lebih cepat dan mudah diingat, dapat mengembangkan pemikiran dan pendapat siswa, dapat mengembangkan imajinasi siswa, dapat memperjelas hal-hal yang abstrak serta memberikan penjelasan yang lebih realistis.¹³

6. Hasil Belajar

a. Pengertian

Seluruh aktivitas manusia tentu memiliki tujuan tertentu. Pengukuran dan penilaian sebagai parameter keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut senantiasa dilakukan dalam proses belajar mengajar untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dengan mengetahui hasil belajar siswa, akan diketahui pula kedudukan siswa di dalam kelas. Hasil belajar ini biasanya dinyatakan dengan bentuk angka, huruf, atau simbol dalam buku raport. Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil dan belajar. Sebelum hasil belajar didefinisikan, maka arti dari masing-masing kata harus diketahui terlebih dahulu agar dapat mudah dipahami.

Dalam bahasa Inggris, hasil belajar biasanya disebut dengan *achievement* yang berasal dari kata *achieve* yang berarti meraih, sedangkan *achievement* diartikan hasil atau hasil belajar. Dalam kamus bahasa Indonesia, hasil belajar artinya hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan atau

¹³ *Ibid.*, 252

dikerjakan).¹⁴ Menurut Mas'ud Khasan Abdul Qahar, hasil belajar adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Menurut Nasrun Harahap, hasil belajar adalah penilaian guru tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penugasan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Adapun pengertian belajar, dalam kamus bahasa Indonesia berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu; atau berubahnya tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman.¹⁵ Para ahli psikologi dan pendidikan mengemukakan rumusan yang berbeda tentang makna belajar sesuai dengan keahlian masing-masing. Diantara definisi tersebut:

- a. James O. Wittaker mengemukakan bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.
- b. Cronbach mengemukakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

¹⁴ Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 787

¹⁵ Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia, *Op.Cit*, 16.

- c. Howard L. Kingskey mengemukakan bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.¹⁶
- d. Hintzman mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.¹⁷

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungan yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Jadi, hakikat belajar adalah perubahan, tapi tidak semua perubahan dapat dikatakan hasil belajar seperti perubahan tingkah laku akibat mabuk karena minum-minuman keras, akibat gila, akibat tabrakan dan sebagainya.

b. Aspek-aspek Hasil belajar

Proses belajar selalu melibatkan aspek fisik dan mental. Keduanya harus dikembangkan bersama-sama secara terpadu. Aktivitas belajar ini akan menghasilkan suatu perubahan yang disebut dengan hasil belajar atau hasil belajar belajar. Hasil belajar siswa yang diharapkan adalah kemampuan

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, 12-13

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 90.

lulusan yang utuh yang mencakup kemampuan kognitif, kemampuan afektif atau perilaku, dan kemampuan psikomotor.

Berdasarkan Taxonomy Bloom, aspek belajar yang harus diukur keberhasilannya adalah aspek kognitif, afektif dan psikomotor, sehingga dapat menggambarkan tingkah laku menyeluruh sebagai hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar harus bersifat menyeluruh meliputi ketiga aspek di atas.

Penilaian aspek kognitif (ranah cipta) meliputi sub-aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. (1) Pengetahuan berkaitan dengan kemampuan mengenal atau mengingat materi yang sudah dipelajari, (2) Pemahaman berkaitan dengan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep, (3) Aplikasi berkaitan dengan kemampuan menggunakan atau menerapkan suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi baru, (4) Analisis berkaitan dengan kemampuan memecah, mengurai suatu integritas dan mampu memahami hubungan antar unsur/bagian sehingga struktur dan aturannya dapat lebih dimengerti, (5) Sintesis berkaitan dengan kemampuan menyatukan unsur/bagian menjadi satu kesatuan yang bermakna, dan (6) Evaluasi berkaitan dengan kemampuan memberikan pertimbangan nilai tentang sesuatu berdasarkan kriteria yang dimilikinya.¹⁸

¹⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Pengolahan Data untuk Pelaporanasil Belajar* (Jakarta, 2004), 4.

Kemampuan yang penting pada aspek kognitif adalah kemampuan menerapkan konsep-konsep untuk memecahkan masalah yang ada dilapangan. Penilaian aspek afektif walaupun sulit diamati tetapi perlu mendapat perhatian sebagai keseluruhan tingkah laku yang dimiliki siswa. Aspek afektif (ranah rasa) antara lain berupa sikap, minat belajar, kebiasaan, dan kecenderungan dalam menilai suatu obyek.¹⁹

Penilaian yang berkaitan dengan aspek psikomotor (ranah karsa) adalah penilaian terhadap penampilan (*performance*) siswa. Penilaian penampilan mengacu kepada prosedur melakukan suatu kegiatan yang telah ditentukan kriterianya misalnya dari tingkat kemahirannya, ketepatan waktu penyelesaiannya, dan kualitas produk yang dihasilkannya.²⁰

c. Cara Mengukur Hasil belajar

Belajar Sekolah harus bertanggung jawab kepada masyarakat terhadap keberhasilan program pembelajaran yang telah ditentukan. Keberhasilan program pembelajaran dapat diketahui dari kemampuan yang telah dimiliki siswa. Untuk mengetahui kemampuan yang dicapai siswa perlu dilakukan penilaian. Penilaian yang dilakukan guru mencakup semua hasil belajar siswa, yaitu kemampuan kognitif atau berpikir, kemampuan afektif, dan kemampuan psikomotor atau kemampuan praktik. Untuk memperoleh

¹⁹ *Ibid.*,5

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Pengolahan Data untuk Pelaporanasil Belajar, Loc.Cit.*

informasi yang akurat penilaian harus dilakukan secara sistematis dengan menggunakan prinsip penilaian.

Prinsip penilaian yang penting adalah akurat, ekonomis, dan mendorong peningkatan kualitas pembelajaran. Tiga hal ini yang menjadi pertimbangan guru dalam mengembangkan sistem penilaian di kelas. Akurat berarti hasil penilaian mengandung kesalahan sekecil mungkin, dan ekonomis berarti sistem penilaian mudah dilakukan dan murah. Sistem penilaian yang digunakan harus mendorong peningkatan kualitas pendidikan berarti sistem penilaian harus mendorong siswa belajar, memotivasi guru mengajar, dan meningkatkan kinerja lembaga.²¹

Dalam menentukan hasil belajarsiswa banyak sekali caranya. Salah satunya adalah dengan evaluasi. Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Persamaan kata dari evaluasi adalah *assessment*. *Assessment* menurut Tardif adalah program penilaian untuk menggambarkan hasil belajar yang dicapai oleh siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Selain itu, evaluasi juga dikenal dengan sebutan tes, ujian, ulangan, dan lain-lain.²² Ujian pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa dan hasil mengajar guru. Hasil belajar siswa digunakan untuk

6. ²¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pembuatan Laporanasil Belajar* (Jakarta, 2003),

²² Muhibbin Syah, *Op.Cit.*, 141.

memotivasi siswa dan guru agar melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Ada dua teknik evaluasi, yaitu tes dan non tes. Adapun kedua teknik tersebut adalah sebagai berikut :²³

1) Teknik Tes

Setiap orang yang melakukan proses belajar akan mengalami suatu perubahan dalam dirinya. Perubahan yang ada pada diri siswabaik berupa pengetahuan, keterampilan maupun sikap yang menunjukkan bahwa anak tersebut telah mempunyai hasil belajar belajar. Perubahan tersebut dapat dilihat secara langsung atau tidak. Perubahan yang tidak dapat dilihat secara langsung sebelumnya dapat diketahui dengan cara pemberian tes.

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Jadi tes yang digunakan dalam ujian adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan belajar siswa terhadap proses belajar yang telah dilakukannya pada bidang studi tertentu. Pada umumnya tes digunakan untuk mengadakan penilaian terhadap intelegensi, kemampuan dan kecakapan berfikir siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

²³ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1996),127

tes merupakan suatu alat ukur (parameter) atau evaluasi tingkat hasil belajarsiswa di sekolah.

Sedangkan untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut di atas, maka dilakukan tes sebagai berikut;

1) Tes Formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur setiap satuanbahasan tertentu dan bertujuan hanya untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap satuan bahasan tersebut. Hasil tes ini digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu atau sebagai *feed back* (umpan balik) dalam memperbaiki prosesbelajar mengajar.

2) Tes Subsumatif

Penilaian ini meliputi sejumlah bahan mengajar atau satuan mengajar yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran tentang dayanserap siswa terhadap penguasaan materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru untuk menetapkan tingkat hasil belajarsiswa dalam satu semester. Adapun hasilnya akan dipertimbangkan untuk menentukan nilai raport.

3) Tes Sumatif

Penilaian ini dilakukan untuk mengukur daya serap siswa terhadap pokok-pokok bahasan yang telah disampaikan oleh guru selama satu periode. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar siswa tertentu. Adapun hasil dari test ini digunakan untuk menentukan kenaikan kelas, menyusun peringkat siswa atausebagai ukuran kualitas sekolah.

2) Teknik non Tes

Teknik non tes pada umumnya digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan siswa yang berkaitan dengan kepribadian, perubahan sikap dan tingkah laku serta akhlak siswa ketika berinteraksi dengan guru dan teman-temannya dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

7. Muatan Lokal

Muatan Lokal adalah kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Subtansi mata pelajaran muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan dan tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan.

Muatan Lokal merupakan bagian dari struktur dan muatan kurikulum yang terdapat pada standar isi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Keberadaan mata pelajaran muatan lokal merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan di masing-masing daerah lebih meningkat relevansinya terhadap keadaan dan kebutuhan daerah yang bersangkutan. Hal ini sejalan dengan salah satu prinsip pengembangan KTSP bahwa kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan, sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).²⁴

Muatan Lokal merupakan mata pelajaran, sehingga pendidikan harus mengembangkan Standar Kompetensi Dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan. Satuan pendidikan dapat menyelenggarakan satu mata pelajaran Muatan Lokal setiap semester. Ini berarti bahwa dalam satu tahun pembelajaran.

Muatan Lokal merupakan mata pelajaran, sehingga pendidikan harus mengembangkan Standar Kompetensi Dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan. Satuan pendidikan dapat menyelenggarakan satu mata pelajaran Muatan Lokal setiap semester. Ini berarti bahwa dalam satu tahun pembelajaran etnik pendukung aksara itu istilah rencong biasa digunakan oleh sarjana belanda, aksara kawai atau indonesia pallava dan istilah Kaganga

²⁴ Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2004), 102

rejang berdasarkan keputusan para pemuka aksara kuno dan toko masyarakat se-provinsi Bengkulu tanggal 9 juli 1988.²⁵

8. Kaganga

Suku Rejang telah memiliki ketujuh unsur budaya universal, salah satunya adalah aksara. Aksara rejang (Lepiak Jang) atau Tulisan Ulu adalah teknologi kemunikasi suku Rejang yang dikembangkan oleh leluhur suku Rejang sejak mereka masih di Pinang belapis. Kemudian aksara Rejang berkembang dan dipergunakan sebagai alat komunikasi di ulu-ulu sungai dimana orang-orang Rejang tinggal dan bermukmin pada periode berikutnya.²⁶

Aksara Kaganga disebut juga aksara ulu istilah ini lazim digunakan oleh Muatan Lokal adalah kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Subtansi mata pelajaran muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan dan tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan

Aksara Kaganga merupakan sebuah nama kumpulan beberapa Aksara yang berkerabat yang digunakan oleh suku bangsa dan etnik budaya di Sumatra bagian selatan. Aksara-Aksara yang termasuk kelompok ini adalah antara lain adalah: Aksara Rejang, Kerinci, Lampung, dan Rencong. Aksara Batak atau

²⁵ Noname, *Materi Pelatihan Kurikulum Muatan Lokal*, (Rejang Lebong: Dinas pendidikan, 2015), 3

²⁶ Prabowo, Sutejo, and Muhammad Mudzofar. "Efektivitas Media Aplikatif Dalam Pembelajaran Aksara "Ka Ga Nga" Sebagai Upaya Melestarikan Kearifan Lokal Suku Rejang Bengkulu Utara." PKM-P 2, no. 2 (2018).

Surat Batak juga berkerabat dengan kelompok ini.

Aksara Kaganga merupakan aksara asli suku Rejang sejak dulu. Namun, seiring perkembangan zaman, semakin sedikit masyarakat suku Rejang yang menggunakan dan paham aksaranya. Menurut para ahli, aksara Rejang merupakan sebuah aksara dari turunan dan berkembang aksara pallawa yang berkembang pada periode abad ke-3 SM. Istilah Kaganga ini diperkenalkan oleh M.A Jaspian pada tahun 1964, penamaan yang berpedoman pada tiga huruf pertama.²⁷

Aksara Kaganga merupakan istilah yang digunakan untuk pengelompokan aksara yang berkerabat di Sumatera sebelah selatan. Aksara-aksara yang termasuk kelompok ini antara lain aksara Rejang, Lampung, dan Rencong. Nama Kaganga ini merujuk pada ketiga aksara pertama.²⁸

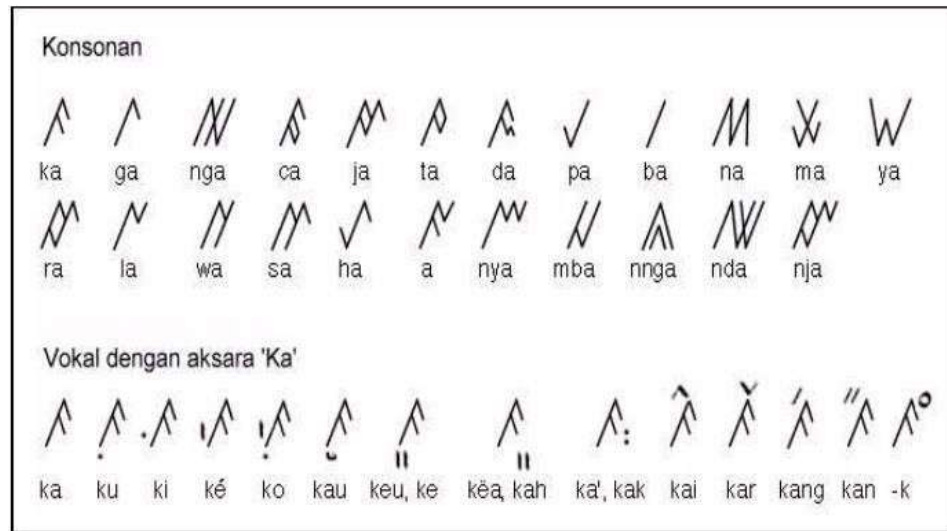
a. Huruf dan tanda baca Aksara Kaganga Rejang

Aksara Rejang berjumlah 27 buah huruf yang terdiri dari 19 buah aksara tunggal dan 8 aksara pasangan. Aksara tunggal adalah lambang-lambang bunyi yang dapat dipandang sebagai fonem konsonan yang stabil mengandung bunyi vokal (a) yang dapat berdiri sendiri dalam membentuk bunyi atau kata. Aksara pasangan adalah aksara yang berfungsi untuk mengakomodir bunyi “sengau” yang biasanya dibutuhkan dalam dialek

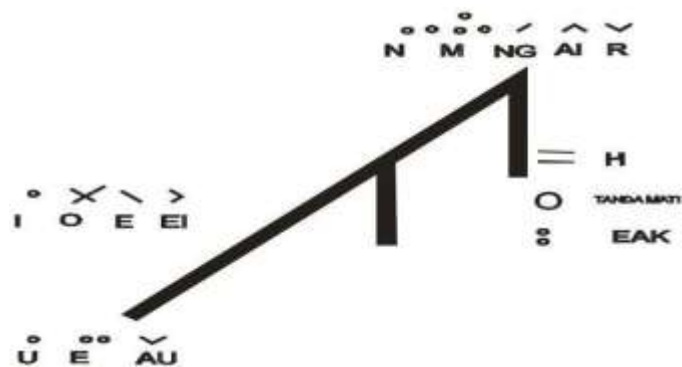
²⁷ Rahmi Fitriani, *Kerajinan Dan Makanan Khas Bengkulu*, (Bekasi Universal Book, 2012), 7

²⁸ Rahmi Fitriani, *Seni Dan Bahasa Masyarakat Bengkulu*, (Bekasi : Rifa Aksara, 2012), 55

etnis Rejang terdapat 13 tanda baca dandapat dipakai pada semua huruf.



Gambar 1 Aksara Kaganga Rejang



Gambar 2 Tanda Perubahan Bunyi/baca

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

Pertama, penelitian relevan yang saya lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Dian Khoirun Ni'am jurusan geografi fakultas ilmu sosial universitas negeri semarang dengan judul skripsi "*Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Hasil Prestasi Belajar Mata Pelajaran Geografi Materi Pokok Sejarah Pembentukan Bumi Pada Kelas X Semester 1 SMAN 1 Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2010/2011*". Dengan hasil penelitian yaitu:

1. Guru enggan menggunakan media audio visual dalam mengajar. Padahal media audio visual lebih efektif membantu menyampaikan materi pembelajaran di mana siswa dapat melihat langsung yang diajarkan.
2. Sekolah saat ini masih dilaksanakan secara konvensional pembelajaran tersebut dapat dilihat dari penggunaan model pembelajaran oleh guru. Yaitu guru dalam menyampaikan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah. Di sini yang aktif adalah guru sedangkan siswa hanya mencatat dan mendengarkan sehingga

aktivitas kreativitas belum nampak. Cara ini tidak dapat menarik perhatian siswa dan menimbulkan rasa bosan pada siswa.²⁹

Persamaan penelitian ini dengan peniliti lakukan adalah penggunaan media yang digunakan guru kurang menarik sehingga siswa mudah bosan dalam belajar dan kurang menarik perhatian siswa. Jenis penelitian ini sama- sama menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan perbedaannya pelajaran geografi sedangkan peniliti pelajaran muatan Lokal dan dengan metode R &D.

Kedua penelitian relavan yang saya lakukan adalah penelitian ayang di lakukan oleh Bahar Rudin jurusan tarbiyah sekolah tinggi agama islam negeri (Stain curup) tahun 2017 dengan judul skripsi “ *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Efektivitas Belajar IPA Kelas V SDN 105 Rejang Lebong* “ Dengan hasil penelitian yaitu: Saat menjelaskan materi pembelajaran siswa ribut keadaan kelas kurang kondusif dan banyak siswa yang mengantuk ada pula yang asik mengobrol saat di suruh menanyakan siswa tidak ada yang mau bertanya saat di beri pertanyaan banyak siswa tidak mengerti terhadap materi yang telah baru saja di jelaskan. Peneliti juga melihat siswa nya kurang kondusif dan mudah bosan dalam menjalankan proses belajar mengajar kerna gurunya hanya menggunakan metode ceramah kemudian memberikan soal.

²⁹ Dian Khoirun Ni'am. *efektivitas pembelajaran menggunakan media audio visual terhadapasil prestasi belajar mata pelajaran geografi materi pokok sejarah pembentukan bumi pada kelas X semester I SMAN 1 purwodadi kabupaten grobogan tahun pelajaran 2010/2011*.skripsi (UIN semarang)

Persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah penggunaan media sangatlah membantu dalam proses pembelajaran karena dengan menggunakan media juga membantu tercapainya keberhasilan siswa dalam belajar, siswa dapat fokus terhadap materi yang kita sampaikan dan siswa juga mudah memahami apa yang guru sampaikan. Jenis penelitian ini sama –sama penelitian kuantitatif namun pada penelitian ini adalah berupa R& D dan dengan media audio visual pada pembelajaran muatan Lokal.

C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini terfokus pada *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Vidual pada Muatan Lokal Kaganga di SDN 2 Rejang Lebong* Permasalahan pada penelitian ini yakni (1) Mengetahui tahapan dalam pengembangan media audio Visual pada mata pelajaran muatan lokal Kaganga di kelas II SDN 2 Rejang Lebong (2) kelayakan pengembangan media audio Visual pada mata pelajaran muatan lokal Kaganga di kelas II SDN 2 Rejang Lebong, (3) hasil belajar siswa dengan pengembangan media audio Visual pada mata pelajaran muatan lokal Kaganga di kelas II SDN 2 Rejang Lebong

Penelitian ini menggunakan Media pembelajaran berbasi Media Audio Visual dalam penelitian eksperimen pada muatan lokal. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu mengetahui tahapan dan kelayakan pengembangan bahan ajar berupa media audio visual kerangka berpikir di bawah ini:

KERANGKA BERPIKIR

*Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Muatan Lokal
Kaganga di SD 02 Center Rejang Lebong*



Permasalahan

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan media Media Audio Visual pada Muatan Lokal KaGaNga di SD 02 Rejang Lebong?
2. Bagaimana hasil belajar siswa Setelah menggunakan media Media Audio Visual pada Muatan Lokal KaGaNga di SD 02 Rejang Lebong?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar pada Muatan Lokal KaGaNga di SD 02 Rejang Lebong?

D. Hipotesis

Ha : Adanya efektivitas penggunaan media Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar pada Muatan Lokal Kaganga di SD 02 Rejang Lebong

Ho : Tidak adanya efektivitas penggunaan media Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar pada Muatan Lokal Kaganga di SD 02 Rejang Lebong

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian eksperimen adalah jenis penelitian ilmiah di mana satu atau lebih variabel independen atau variabel bebas, dimanipulasi dan dikontrol, dan pengamatan dilakukan pada variabel dependen atau variabel terikat untuk mengidentifikasi variasi yang disebabkan oleh manipulasi variabel independen.¹

Penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Control Group Design* untuk desain kuasi eksperimennya. Desain ini hampir sama dengan dengan *pretest and posttest control group design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan namun sampel diambil secara tidak acak. Dua kelompok yang ada diberi *pretest* kemudian diberi perlakuan dan terakhir diberi *posttest*.²

Pretest diberikan kepada sampel kedua kelas sebelum perlakuan, dan *posttest* diberikan pada akhir pembelajaran. Sebelum menerima perlakuan, siswa akan mengikuti tes (*pretest*) di awal kegiatan pembelajaran untuk menilai ke-

¹ A. Eko Setyanto, "Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen Dalam Kajian Komunikasi", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3, No. 1 (2013), 39.

² Rukminingsih, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), 51

mampuan awal pembelajaran Kaganga mereka. Pada kelas eksperimen penggunaan media audio visual sebagai media pembelajaran kemudian digunakan untuk memberikan perlakuan (treatment) kepada siswa dalam pembelajaran. Sedangkan kelas kontrol proses pembelajaran menggunakan metode konvensional, setelah menerima perlakuan siswa kedua kelas kemudian mengikuti tes (*posttest*) diakhir pembelajaran untuk mengetahui perbandingan nilai akhir siswa.³

Tabel 3.1
Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
KE	O1	X1	O2
KK	O3	X2	O4

Keterangan:

KE : Kelompok Eksperimen

KK : Kelompok Kontrol

O1 dan O3 : Pemberian *pretest* kelompok eksperimen dan

kontrol O2 dan O4 : Pemberian *posttest* kelompok eksperimen dan

kontrol X1 : Pembelajaran menggunakan aplikasi Media audio visual

X2 : Pembelajaran menggunakan metode konvensional

Langkah-langkah desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design* sebagai berikut:

1. Memilih subjek yang mempunyai latar belakang sama (homogen) melalui pemilihan secara non-random.
2. Setiap subjek ditugaskan dimasukkan ke kelompok eksperimen atau ke

³ Wiwin Iswara, "Pengaruh Bahan Ajar Muatan Lokal Mengenal Potensi Bengkulu Terhadap Hasil Belajar Siswa", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 1, No. 1, (2018), 3

kelompok kontrol

3. Memberikan pretes untuk memperoleh skor O1 dan O2 pada kelompok eksperimen dan kontrol.
4. Memberi perlakuan terhadap kelompok eksperimen.
5. Memberikan perlakuan terhadap kelompok kontrol.
6. Memberikan *Posttest* untuk memperoleh skor O2 dan O4 pada kelompok eksperimen dan kontrol.
7. Dengan menggunakan metode statistika dicari perbedaan antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*, baik dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.⁴

B. Populasi dan Sampel

Istilah "populasi" mengacu pada wilayah generalisasi dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ingin dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN 2 Rejang Lebong. Namun, untuk membatasi jumlah subjek yang diteliti, penelitian ini hanya akan mengambil sampel bukan seluruh populasi.

⁴ Rukminingsih, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), 52

⁵ Garaika Darmanah, *Metodologi Penelitian*, (Lampung: : CV. Hira Tech, 2019), 48

Tabel 3.2
Populasi Siswa kelas II SDN 2 Rejang Lebong

No	Kelas	Jumlah
1	II A	34
2	II B	34
3	II C	33
4	II D	29
Jumlah		130

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Teknik pengambilan sampel adalah metode untuk memilih sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁷ *Purposive sampling* merupakan salah satu metode non-random sampling yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam metode ini, peneliti memilih sampel dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik yang konsisten dengan tujuan penelitian. Cara ini membutuhkan kemampuan dan pengetahuan yang baik dari peneliti terhadap populasi penelitian.⁸ Berdasarkan hasil tes awal yang diberikan maka diperoleh nilai rata-rata tertinggi dan terendah dalam latihan soal tersebut.

⁶ *Ibid.*, 48

⁷ *Ibid.*, 49

⁸ Dameria Sinaga, *Buku Ajar Statistik Dasar*, (Jakarta: Uki Pres, 2014), 10

Tabel 3.3
Sampel

No	Kelas	Jumlah	Nilai Rata-Rata
1	II A	34	85,45
2	II B	34	76,39
3	II C	33	79,84
4	II D	29	83,16
Jumlah		130	

Berdasarkan tabel di atas maka kelas yang tertinggi adalah kelas II A dan kelas terendah adalah kelas II B. Maka dari itu peneliti menentukan kelas II A sebagai kelas Kontrol dan II B sebagai kelas eksperimen..

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 di bulan Desember. SDN 2 Rejang Lebong menjadi lokasi penelitian ini. Lokasi ini dipilih berdasarkan pengalaman peneliti yang pernah PPL di sana, serta berdasarkan permasalahan yang diteliti oleh peneliti di lokasi tersebut.

D. Variabel dan Data

variabel dapat didefinisikan sebagai atribut obyek, yang mempunyai “variasi“ satu objek dengan obyek yang lain. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas, yang bertindak sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran menggunakan media Media

audio visual.

2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Peneliti mencatat informasi dalam bentuk fakta dan angka, yang disebut data. Semua fakta dan angka yang dapat digunakan untuk menyusun suatu informasi dianggap sebagai data, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang digunakan untuk tujuan tertentu.⁹ Data primer dan data sekunder digunakan dalam penelitian ini.

- a. Data yang berasal langsung dari sumber data pertama di lokasi atau ob-jek penelitian dianggap sebagai data primer. Data primer adalah informasi atau data penelitian yang diperoleh dari sumber primer atau sumber asli. Dalam penelitian ini, data primernya adalah data yang diperoleh dari siswa berupa hasil belajar Kaganga yang menggunakan pembelajaran konvensional dan Media audio visual, yang diperoleh dari *posttest*.
- b. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber tambahan atau sumber kedua dari informasi yang diperlukan. Data-data siswa mulai dari nama, jumlah, nilai, dan data dokumentasi, digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011),70.

E. Prosedur Penelitian

Persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian penelitian adalah tiga tahap dari prosedur penelitian ini. Urutan prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

- a. Sebelum memulai penelitian, hal pertama yang perlu dilakukan adalah melakukan observasi terhadap daerah atau lokasi yang akan diteliti.
- b. Menyusun program untuk proses penelitian setelah mendapatkan lokasi yang memungkinkan untuk dilakukan penelitian.
- c. Membaca buku, jurnal, dan karya-karya literatur dan internet.
- d. Menyusun rencana penelitian yang akan menjadi proses dalam penelitian.
- e. Menggunakan teknik yang dikenal sebagai "*purposive sampling*" atau "pengambilan sampel secara sengaja" untuk memilih subjek penelitian dan sampel dari kelas-kelas yang sudah tersedia.
- f. Menyusun instrumen penelitian berupa soal-soal untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.
- g. Mendiskusikan instrumen penelitian dengan dosen pembimbing dan guru di kelas. instrumen untuk diujicobakan yang telah dikonfirmasi oleh dosen pembimbing dan guru di kelas.

memastikan bahwa instrumen penelitian tersebut sah.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Memberikan soal *pretest* kepada kelas kontrol dan eksperimen.
- b. Melaksanakan penelitian pada kelas kontrol dan eksperimen, proses belajar-mengajar di kelas kontrol metode pembelajarannya secara konvensional, sedangkan kelas eksperimen menggunakan Media audio visual sebagai media pembelajarannya.
- c. Memberikan *posttest* untuk melihat hasil belajar kedua kelompok

Tabel 3.4 Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>Religius</i>) b. Mengecek kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi oleh guru. (<i>Integritas/Orientasi</i>) c. Melalui proses diskusi, guru menanyakan apakhsiswa masih ingat dengan materi sebelumnya. (<i>Communication-4C/Apersepsi</i>) d. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan tentang KaGaNga (<i>Communication-4C</i>) e. Menginformasikan tujuan pembelajaran pada hari ini. (<i>Communication-4C</i>) 	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan salam dilanjutkan dengan do'a. 2. Melakukan absensi 3. Menanyakan kabar siswa. 4. Menanyakan materi pembelajaran minggu lalu, apakah para siswanya masih mengingat materi minggu lalu.

<p>f. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (<i>Motivasi</i>)</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Melalui media video Peserta didik menyimak isi video (<i>Saintifik:mengamati</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berpendapat tentang isi huruf hufuf poko dalam kaganga dan perubahan-perubahan bunyi dalam KaGaNga bertanya <ul style="list-style-type: none"> • (<i>Saintifik: menanya</i>) 2. Peserta didik berpendapat tentang huruf,bunyi serta perubahan bunyi dalam KaGaNga dengan media Video. (<i>critical thinking, communication/4C</i>) 3. Peserta didik menyimak bacan di media Video huruf,bunyi serta perubahan bunyi dalam KaGaNga (<i>Saintifik:mengamati, TPACK</i>) 4. Siswa bertanya jawab tentang konsep tentang huruf,bunyi serta perubahan bunyi dalam KaGaNga (<i>Saintifik: menanya</i>) 5. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar pada media Video. (<i>Saintifik:mengamati,TPACK</i>) 6. Peserta didik mencoba melafazkan bunyi dari huruf KaGaNga(<i>mencoba</i>) 7. Guru melakukan penyegaran dengan mengajak anak mengerjakan soal-soal tentang huruf,bunyi serta perubahan bunyi dalam KaGaNga 	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran materi kaganga 2. Guru memberikan contoh bunyi dalam kaganga 3. Siswa mengamati dan memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan guru 4. Guru dan Siswa melakukan tanya jawab, tentang pembelajaran hari ini. 5. Siswa diperbolehkan untuk bertanya bila ada materi yang kurang dipahami.
---	---

<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>a. Siswa bersama guru melakukan refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang telah dipahami siswa? 2. Apa yang belum dipahami siswa? 3. Bagaimana perasaan selama pembelajaran? (<i>saintifik: mengkomunikasikan, Communication/4C</i>) <p>Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran (<i>saintifik: mengkomunikasikan</i>)</p> <p>c. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua, yaitu : Siswa diminta menyampaikan hasil belajar yang ia buat di sekolah dengan orang tuanya dan meminta orang tuanya untuk memberikan umpan balik secara tertulis pada buku Penghubung. (<i>communication: 4C</i>)</p> <p>d. Kelas ditutup dengan doa (<i>religiou</i> Media audio visual) tersebut guru menyelipkan soal-soal dan diharapkan siswa dapat menjawabnya.</p>	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan materi - Memberikan PR - Berdoa
<p>7. Siswa diperbolehkan untuk bertanya bila ada materi yang kurang dipahami</p>	
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesimpulan tentang materi hari ini. 2. Dan siswa diperbolehkan untuk bertanya, tentang materi hari ini. 3. Membaca doa bersama sebelum 	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesimpulan tentang materi hari ini. 2. Dan siswa diperbolehkan untuk bertanya, tentang materi hari ini.

<p>mengakhiri pembelajaran. Guru menutup dengan salam.</p>	<p>3. Membaca doa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran. Guru menutup dengan salam</p>
--	--

3. Penyelesaian Penelitian

- a. Menganalisis hasil penelitian dan melakukan uji hipotesis.
- b. Meyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

E. Validitas dan Realibilitas Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran.¹⁰ Di dalam sebuah penelitian pasti membutuhkan instrumen penelitian, guna menjadikan alat untuk memperoleh data penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu berupa soal-soal tes, lembar jawaban tes, kunci jawaban tes, pedoman penilaian. Langkah dalam pengujian instrumen terdiri dari:

1) Uji Validitas

Tes disebut valid apabila tes tersebut memiliki tingkat ketepatan yang tinggi dalam mengungkapkan aspek-aspek yang hendak diukur. Adapun perhitungan menggunakan bantuan Perhitungan uji validitas program computer excel. Dalam penelitian ini uji validias akan dilakukan pada kelas II A.

¹⁰*Ibid.*, 83

2) Uji Realibitas

Raliabitas mengandung pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpulan data kerana instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya memang sesuai dengan kenyataannya. Maka beberapa kali pun diambil tetap akan sama. Reabilitas menunjukan pada tingkat kerendahan sesuatu reliabel artinya dapat di percaya, dapat diandalkan.¹¹ Uji reabiitas dalam peenlitian ini dengan menggunakan SPSS 25.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	10

Dari uji validitas sebanyak 15 soal. Maka diperoleh 10 soal yang valid. Maka 10 soal tersebut diuji reliabilitasnya. Diperoleh bahwa hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS yaitu 0,729. Yang menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah reliabel dengan *Cronbach Alpha*-nya $0,729 > 0,60$. Artinya soal-soal tersebut layak untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian

¹¹ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang, 2010), 42.

F. Teknik Analisis Data

1) Uji Asumsi

Uji asumsi di lakukan untuk menentukan langkah –langkah selanjutnya yaitu menentukan rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis uji asumsi ini terdiri dari normalitas dan homogenitas data. Data yang akan diuji yaitu hasil belajar muatan lokal Kaganga pemahaman dari tes pada kelas II SDN 2 Rejang Lebong dalam penelitian ini meliputi:

a) Uji normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji statistic yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji statistic Chi Square. Kriteria dalam pengujian, apabila nilai uji Chi Square hitung \leq nilai tabel atau signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa populasi dalam kelompok bersifat normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan software SPSS 25.0 dengan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Ho : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

b) Uji homogenitas data

Uji homogenitas varian sebagaimana dikemukakan Suharsimi Arikunto dimaksudkan untuk mengetahui seragam tidaknya varian sampel-sampel yang

diambil dari populasi yang sama. Perhitungan uji homogenitas dalam penelitian ini digunakan statistik Levene test dengan bantuan SPSS.

Kriteria dalam pengujian homogenitas, apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, atau signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa populasi dalam kelompok bersifat homogen atau memiliki kesamaan. Pengujian homogenitas tersebut menggunakan uji F dengan kriteria bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. H_0 diterima berarti varian homogen.

c) Uji hipotesis

Uji hipotesis ini menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kreativitas post-test nilai pretest dengan nilai posttest. Hipotesis alternative dan H_a yang diajukan adalah “adanya efektivitas penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa mata Pelajaran muatan Lokal Kaganga”. H_0 yang diajukan adalah “tidak adanya efektivitas penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa mata Pelajaran muatan Lokal Kaganga.”

Uji-t dalam penelitian ini dilakukan dua kali. Pertama uji-t untuk data pre-test yang dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal subjek penelitian dari dua kelompok. Kedua, menghitung uji-t untuk data post-test yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh proses belajar mengajar yang dapat dilihat berdasarkan kondisi akhir subjek penelitian setelah diberikan perlakuan. Hipotesis dari setiap penelitian perlu diuji. Tujuannya adalah membuktikan

kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan bantuan SPSS. Untuk kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Untuk uji-t, jika diperoleh kemampuan berpikir kritis siswa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis yang dirumuskan (H_a) diterima (H_o) ditolak
- b. Jika diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternative (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_o) diterima.

Analisis menggunakan rumus uji-t dua sampel kecil yang satu sama lain skor variabel X dan variabel Y berasal dari objek yang berdasarkan data, dengan rumus sebagai berikut :

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{S1^2}{n1}\right) + \left(\frac{S2^2}{n2}\right) - 2r \left(\frac{S1}{\sqrt{n1}}\right) \left(\frac{S2}{\sqrt{n2}}\right)}$$

Keterangan :

- M_x = mean variabel I (X)
Adapun cara mencari mean $M_x = \frac{\sum X}{N_x}$
- M_y = mean variabel I (X)
Adapun cara mencari mean $M_x = \frac{\sum X}{N_y}$
- X = rata-rata nilai eskperimen
- Y = rata-rata nilai Kontrol
- n_x = banyaknya data kelompok Eksperimen
- n_y = banyaknya data kelompok Kontrol
- SD_x = Standar deviasi data kelompok Eksperimen
- SD_y = Standar deviasi data kelompok kontrol

Menurut Hake besarnya peningkatan dapat dihitung dengan rumus gain ternormalisasi (g) sebagai berikut:¹²

$$N\text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor pretest}}$$

Kategorisasi perolehan nilai *N-gain score* dapat di tentukan berdasarkan nilai *N-gain* maupun nilai dari nilai *N-Gain* dalam bentuk persen (%). Adapun pembagian kategori perolehan nilai *N gain* pada tabel berikut.

Tabel 3.6

Kategori perolehan tafsiran efektifitas *N Gain* persen (%)

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

¹² Agus Arianoto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2007), 237

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Prasyarat

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu.

1. Uji Validasi soal

Adapun perhitungan menggunakan bantuan Perhitungan uji validitas program computer excel. Dalam penelitian ini uji validias akan dilakukan pada kelas II A. Untuk menguji validitas soal maka peneliti mengadakan try out terhadap soal yang sudah dibuat. Untuk sampel peneliti menggunakan 30 siswa. dengan r tabel $df = N - 2$ yaitu $30 - 2 = 28$ dengan tarif signifikan 5% adalah 0,361. Adapun hasil uji validitas dengan menggunakan program excel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Uji Validitas

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,555	0,361	Valid
2	0,480	0,361	Valid
3	0,995	0,361	Valid
4	0,409	0,361	Valid
5	0,274	0,361	Tidak Valid
6	0,383	0,361	Valid

7	0,398	0,361	Valid
8	0,084	0,361	Valid
9	0,054	0,361	Tidak Valid
10	0,781	0,361	Valid
11	0,435	0,361	Valid
12	0,187	0,361	Tidak Valid
13	0,642	0,361	Valid
14	-0,021	0,361	Tidak Valid
15	0,455	0,361	Valid

Dari hasil *try out* di atas bahwa diketahui seluruh soal dari variabel untuk menguji pemahaman siswa pada pembelajaran muatan lokal Kaganga ada beberapa soal yang dinyatakan valid adalah berjumlah 10 soal dari 15 soal yang ada. Maka 10 soal tersebut dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Sedangkan yang tidak valid sebanyak 5 soal akan eliminasi (ditiadakan)

2. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan apakah data penelitian yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen menjadi uji normalitas dalam penelitian ini. Hasil *pretest* dan *posttest* merupakan data yang digunakan untuk mengambil keputusan. Karena penelitian ini memiliki sampel kurang

dari 50, maka digunakan uji *Shapiro Wilk* untuk pengujian ini.

Dengan ketentuan sebagai berikut, uji *Shapiro Wilk* menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Distribusi normal jika signifikansi $> 0,05$, sedangkan distribusi tidak normal jika signifikansi $< 0,05$. Dalam hal ini, SPSS 25.0 digunakan untuk pengujian normalitas.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE EKS	.261	34	.087	.863	34	.065
POS EKS	.182	34	.072	.920	34	.076
PRE KONT	.208	34	.071	.929	34	.063
POS KON	.239	34	.048	.846	34	.0462

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel 4.2 di atas yang dilihat data tabel *Shapiro-Wilk*, diketahui nilai signifikansi dari *pretest-posttest* kelas eksperimen, nilai signifikasinya $> 0,05$. Begitu pula nilai signifikansi kelas kontrol dari *pretest-posttest*, nilai signifikasinya $>$ dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kedua kelompok berdistribusi normal

3. Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas varians adalah untuk memastikan apakah sampel yang diambil dari populasi yang sama memiliki varian yang seragam atau tidak. Signifikansi dari hasil *posttest* untuk kelas kontrol

dan kelas eksperimen akan diperiksa. Ketentuan program SPSS versi 25.0 digunakan untuk uji homogenitas dalam penelitian ini:

Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa varians kelas kontrol dan kelas eksperimen ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang tidak homogen. Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hasil *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen.

Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas

Hasil	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	2.056	3	132	.109
Based on Median	1.526	3	132	.211
Based on Median and with adjusted df	1.526	3	121.031	.211
Based on trimmed mean	2.142	3	132	.098

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diketahui nilai Sig. *Based on Mean* untuk variable hasil belajar Kaganga adalah sebesar 0,875. Karena nilai Sig. 0,109 $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variansi data hasil belajar *posttest* muatan Lokal Kaganga pada siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah homogen.

B. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Media Media Audio Visual pada Muatan Lokal Kaganga di SDN 2 Rejang Lebong

Sebelum menerima perlakuan, siswa kelas kontrol mengikuti *pretest* yang terdiri dari 10 soal untuk menilai kemampuan awal mereka. Skor yang diberikan adalah 1 jika jawaban benar dan 0 jika salah. Setelah mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa, siswa kelas kontrol dalam pembelajaran muatan lokal Kaganga tanpa menggunakan media audio visual atau metode konvensional dan diberikan 10 soal untuk mengetahui hasil belajar mereka.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi *pretest* Kelas Kontrol

No	Interval	Pretest	
	Nilai	Fi	%
1	50-55	1	2,94
2	56-61	13	38,23
3	62-67	0	0
4	68-73	15	44,11
5	74-79	0	0
6	80-85	5	14,70
Jumlah		34	
Mean		67,05	
Median		70	
Modus		70	
Maksimum		80	
Minimum		50	

Tabel di atas menunjukkan bahwa kelas kontrol setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional, diperoleh nilai rata-rata *Pretest* sebesar 67,05, median 70 modus 70, maksimum

80 dan minimum 50.

Tabel di atas menunjukkan bahwa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 57,05, median 60, modus 60, nilai maksimum 70 dan nilai minimum 40. Selain itu jika di analisa melalui KKM. Adapun KKM disekolah tersebut adalah 80 untuk mata pelajaran Kaganga. Maka dapat dideskripsikan sebagai berikut

Tabel 4.5
Nilai pretest

Siswa	Nilai Pretest	Keterangan
1	50	Tidak Tuntas
2	70	Tidak Tuntas
3	70	Tidak Tuntas
4	80	Tuntas
5	60	Tidak Tuntas
6	50	Tidak Tuntas
7	90	Tuntas
8	80	Tuntas
9	40	Tidak Tuntas
10	70	Tidak Tuntas
11	70	Tidak Tuntas
12	60	Tidak Tuntas
13	70	Tidak Tuntas
14	60	Tidak Tuntas

15	50	Tidak Tuntas
16	60	Tidak Tuntas
17	50	Tidak Tuntas
18	70	Tuntas
19	60	Tidak Tuntas
20	80	Tuntas
21	80	Tuntas
22	60	Tidak Tuntas
23	60	Tidak Tuntas
24	70	Tidak Tuntas
25	60	Tidak Tuntas
26	70	Tidak Tuntas
27	60	Tidak Tuntas
28	80	Tuntas
29	60	Tidak Tuntas
30	80	Tuntas
31	60	Tidak Tuntas
32	80	Tuntas
33	70	Tidak Tidak Tuntas
34	80	Tuntas

Dari perolehan tersebut maka diperoleh ada 9 siswa atau 26,47%. Dari perolehan tersebut bisa dikatakan ketuntasan secara klasikal dibawah standar. Sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 25 atau 73,65%.

2. Hasil Belajar Setelah Menggunakan media Media Audio Visual pada Muatan Lokal Kaganga di SDN 2 Rejang Lebong

Sebelum diterapkannya media audio visual pada mata pelajaran muatan lokal Kaganga pada kelas eksperimen pertama-tama hal yang dilakukan adalah memberikan tes awal atau menyelesaikan *pretest* dengan 10 soal untuk menilai kemampuan awal siswa. Skornya adalah 1 jika jawaban benar dan 0 jika salah. Setelah mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa, kelas eksperimen menggunakan media Audio Visual untuk mengajarkan materi Kaganga, dan *posttest* dengan 10 soal diberikan kepada setiap siswa untuk menentukan hasil belajar mereka. Tabel dibawah ini menampilkan hasil belajar kelas eksperimen dari *posttest*

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Interva l	Pretest	
	Nilai	Fi	%
1	60-67	4	11,76
2	68-74	9	26,47
3	75-81	12	35,29
4	82-88	0	0
5	89-95	7	20,58
6	96-100	2	5,88
Jumlah		34	

Mean		78,23
Median		80
Modus		80
Maksimum		100
Minimum		60

Tabel di atas menunjukkan bahwa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan media audio visual sebagai media pembelajarannya, diperoleh nilai rata-rata *Posttes* sebesar 78,23, median 80, modus 80, nilai maksimum 100 dan nilai minimum 60.

Selain itu, jika di analisa melalui KKM. Adapun KKM disekolah tersebut adalah 80 untuk mata pelajaran Kaganga. Maka dapat dideskripsikan sebagai berikut

Tabel 4.7
Nilai Posttest

Siswa	Nilai Posttest	Keterangan
1	80	Tuntas
2	80	Tuntas
3	70	Tidak Tuntas
4	80	Tuntas
5	80	Tuntas
6	80	Tuntas
7	90	Tuntas
8	80	Tuntas
9	70	Tidak Tuntas
10	80	Tuntas

11	70	Tidak Tuntas
12	90	Tuntas
13	80	Tuntas
14	80	Tuntas
15	90	Tuntas
16	80	Tuntas
17	70	Tidak Tuntas
18	80	Tuntas
19	80	Tuntas
20	90	Tuntas
21	90	Tuntas
22	90	Tuntas
23	100	Tuntas
24	80	Tuntas
25	90	Tuntas
26	80	Tuntas
27	80	Tuntas
28	90	Tuntas
29	70	Tidak Tuntas
30	90	Tuntas
31	60	Tidak Tuntas
32	90	Tuntas
33	90	Tidak Tidak Tuntas
34	100	Tuntas

Dari perolehan tersebut maka diperoleh ada 29 siswa atau 85,29%. Dari perolehan tersebut bisa dikatakan ketuntasan secara klasikal sudah memenuhi standar yaitu lebih dari 70%. Sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 5 atau 14,70%.

3. Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual pada Muatan Lokal Kaganga di SDN 2 Rejang Lebong

Melihat efektivitas atau tidaknya maka diadakan uji *paired sampel t test* digunakan untuk pengujian hipotesis. Hipotesis diuji dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen untuk mengetahui apakah penggunaan media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar muatan Lokal Kaganga atau tidak. Nilai signifikansi (Sig.) menjadi dasar pedoman pengambilan keputusan uji *paired sampel t test* dari hasil SPSS versi 25.0. Jika nilai Sig 2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Jika nilai Sig 2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST-KONTR - POSTTEST- KONTROL	-2.059	10.084	1.729	-5.577	1.460	-1.190	33	.242
Pair 2	PRETEST- EKSPERIMEN - POSTE TEST EKSPERIMEN	-21.176	12.496	2.143	-25.537	-16.816	-9.881	33	.000

Berdasarkan tabel di atas 4.8, diketahui nilai pair 2 Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*, yang artinya ada pengaruh penggunaan media audio visual dalam pembelajaran muatan lokal Kaganga bahwa meningkatkannya hasil belajar siswa. Selanjutnya pada pair 2 untuk kelas kontrol bahwa nilai singifikansi sebesar $0,242 >$ dari $0,005$ artinya pada kelas kontrol tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Selanjutnya, untuk Uji N-gain dimaksudkan untuk melihat peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang diberikan siswa pada pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis Media audio visual (kelas eksperimen) dan kelas kontrol (model pembelajaran konvensional). Hasil belajar siswa kelas

eksperimen dan kelas kontrol dapat di lihat pada tabel 4.8 berikut ini, sedangkan secara rincinya dapat dilihat pada lampiran

Tabel 4.9

Analisis efektifitas Pembelajaran Muatan Lokal Kaganga melalui N-Gain

No	Kelas	Aspek	N-gain score	Evektifitas
1	Eksperimen	Rata-Rata	78,04%	Kurang Evektif
		Minimum	0%	
		Maksimum	100%	
2	Kontrol	Rata-Rata	33,7%	Tidak evektif
		Minimum	-200%	
		Maksimum	40%	

Sumber: Olahan Data Penelitian

Berdasarkan Hasil perhitungan uji N-Gain Score di tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai rata- rata N-Gain Score untuk kelas eksperimen (penggunaan media audio mata Pelajaran muatan Lokal Kaganga) adalah sebesar 78,04% diperoleh dari jumlah nilai N-Gain semua peserta didik yang mengikuti tes bagi jumlah semua peserta didik kali 100%, termasuk dalam kategori efektifitas yang tinggi. Dengan nilai N-Gain 78,04% dan maksimal 100%. Sementara untuk rata-rata N-Gain Skore kelas kontrol (pembelajaran konvensional) adalah sebesar 33,7% dari jumlah nilai N-Gain semua peserta didik yang mengikuti tes bagi jumlah semua peserta didik kali 100%, termasuk kategori efektifitas yang sedang. Dengan nilai N-Gain Score minimal -200% dan maksimal 40%.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan pada hasil penelitian maka Hasil belajar sebelum menggunakan media Media Audio Visual pada Muatan Lokal Kaganga di SDN 2 Rejang Lebong diperoleh ada 9 siswa atau 26,47%. Dari perolehan tersebut bisa dikatakan ketuntasan secara klasikal dibawah standar. Sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 25 atau 73,65%. Adapun keterlaksanaan aktivitas guru adalah sebesar 80% dalam menerapkan media audio visual pada mata pelajaran muatan lokal Kaganga. Untuk menentukan kriteria keterlaksanaan maka tabel dibawah ini dapat dijadikan sebagai pedoman. Maka dapat dinyatakan layak. Selanjutnya untuk aktivitas siswa dapat adalah sebesar 74,28% dalam kategori layak dalam menerapkan media audio visual pada pembelajaran muatan lokal Kaganga di SDN 2 Rejang Lebong. hasil belajar sebelum menggunakan media pembelajaran Audio Visual dikatakan tergolong rendah karena terlihat beberapa siswa tidak bersemangat dan tidak tertarik dalam belajar Kaganga dengan metode belajar yang konvensional

Hasil penelitian pada jurnal menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran guru di dalam kelas terdapat beberapa aspek yakni, menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberikan acuan, memiliki sifat kreatif, memberikan

perhatian dan mereview serta mengevaluasi. Ketujuh aspek tersebut belum dilakukan guru secara keseluruhan.¹

Berdasarkan jurnal dan temuan penelitian bahwa pada aktivitas guru dan siswa ini semua terlaksana hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan audio visual mampu menarik perhatian siswa, menumbuhkan motivasi pada siswa saat guru menerapkan pembelajaran dengan baik. Selain itu pembelajaran tersebut lebih kreatif dibanding pembelajaran konvensional dan pembelajaran media audio visual mampu memberikan perhatian dan memberikan evaluasi pada pembelajaran tersebut. Jadi sebelum menggunakan media audio visual siswa kurang memiliki perhatian, motivasi yang kurang, guru kurang memberikan acuan, dan pembelajaran kurang kreatif sehingga hasil belajar siswa rendah.

Selanjutnya, mengenai hasil belajar setelah menggunakan media Media Audio Visual pada Muatan Lokal Kaganga di SDN 2 Rejang Lebong. Pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan media audio visual sebagai media pembelajarannya, diperoleh nilai rata-rata *Posttes* sebesar 78,23, median 80, modus 80, nilai maksimum 100 dan nilai minimum 60. Selain itu jika di analisa melalui KKM. Adapun KKM disekolah tersebut adalah 80 untuk mata pelajaran Kaganga. Ada 29 siswa atau 85,29%. Dari perolehan tersebut bisa dikatakan ketuntasan secara klasikal sudah memenuhi standar yaitu lebih dari 70%.

¹ Syahra Savira Mokodompit, Icam Sutisna, Waode Eti Hardiyanti, "Aktivitas Pembelajaran Guru di dalam Kelas "Fakultas Ilmu Pendidikan waodeeti50@gmail.com Volume (2) Nomor (1), (Januari) (2020), hal. 123 - 137

Adapun siswa yang tidak tuntas berjumlah 5 atau 14,70%.Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran Muatan Lokal Kaganga dengan metode yang berbeda. Siswa kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media Audio Visual dalam proses pembelajarannya. Pada pembelajaran kelas eksperimen siswa terlihat antusias dan penasaran sebab itu baru pertama kali siswa belajar menggunakan media Audio Visual, siswa terlihat lebih aktif dan fokus saat pembelajaran berlangsung sebab pada tampilan layar terlihat menarik, guru dapat menampilkan gambar, video, kuis-kuis sehingga proses pembelajarannya lebih menarik, serta siswa dapat menjawab kuis-kuis yang diberikan, jika siswa ingin mengulang lagi materi pembelajaran atau mencari materi lain, siswa dapat mengaksesnya melalui aplikasi Audio Visual atau langsung mengunjungi *web* Audio Visual. Sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan metode konvensional dalam proses pembelajarannya. Pada pembelajaran kelas kontrol tidak semua siswa memperhatikan proses pembelajaran sebab pembelajaran tidak menarik serta siswa merasa jenuh, kurangnya keaktifan siswa siswa pun malas bertanya, ketika guru memberikan beberapa pertanyaan hanya sedikit siswa yang dapat menjawabnya sebab siswa kurang memahami materi yang disampaikan.

Setelah menerima berbagai perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol, siswa mengerjakan *posttest* di akhir pertemuan untuk mengetahui hasil belajar mereka. Nilai rata-rata tes akhir (*posttest*) menunjukkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan Audio Visual sebagai media

pembelajarannya, diperoleh rata-rata *posttest* 77,86, dengan nilai minimum 45 dan nilai maksimum 95, sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional diperoleh rata-rata *posttest* 74,28, dengan nilai minimum 45 dan nilai maksimum 90. Berdasarkan hasil rata-rata *posttest* bahwa pembelajaran menggunakan media Audio Visual dalam proses pembelajarannya, memiliki hasil yang lebih baik

Penggunaan Audio Visual membuat siswa lebih senang dan lebih berkonsentrasi, selain itu siswa juga bisa mendalami materi pembelajaran dengan lebih baik menggunakan latihan multi permainan melalui Audio Visual. Reiser dan Dick menyebut manfaat dari penggunaan media pembelajaran yaitu dapat memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar. Beberapa media pembelajaran dapat digunakan untuk menarik perhatian dan membangkitkan keingintahuan siswa²

Menurut Kemp & Dayton, beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media pembelajaran antara lain; 1) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. 2) Pembelajaran dapat menjadi lebih menarik; 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif; 4) Efisiensi waktu; 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar; 6) Fleksibilitas waktu dan lokasi; 7) meningkatkan sikap positif peserta didik; 8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.³

² Muhammad Hasan, dkk, *Media Pembelajaran*, (Klaten: Tahta Media Group, 2021), 47

³ Muhammad Hasan, dkk, *Media Pembelajaran*, (Klaten: Tahta Media Group, 2021), 45

Selain itu, Ambarini menyatakan beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran yaitu kemauan belajar lebih menarik sehingga menimbulkan motivasi belajar pada siswa, materi pembelajaran akan mudah dipahami dan memungkinkan siswa untuk mengontrol dan mencapai tujuan pembelajaran, dan Metode pengajaran akan lebih variatif melalui komunikasi verbal dari guru penjelasan.⁴

Sejalan dengan Hamalik, berpendapat bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki potensi untuk membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan dorongan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.⁵

Hal ini sejalan dengan penelitian Nurwinda, berdasarkan hasil penelitian diperoleh, bahwa secara umum terdapat peningkatan penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo. Terdapat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar sebanyak 20,75. Selain itu pada tes awal *pretest* jumlah siswa yang mencapai nilai KKM ≥ 70 sebanyak 8 orang dari 20 siswa. Sedangkan pada tes akhir *posttest* semua siswa mencapai nilai KKM ≥ 70 sebanyak 20 siswa.⁶ Selain itu, Ibrahim menekankan pentingnya media pembelajaran karena media

⁴ Ibid, 44

⁵ Irjus Indrawan, dkk, *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia*, (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2020), 67

⁶ Syahra Savira Mokodompit, Icam Sutisna, Waode Eti Hardiyanti, "Aktivitas Pembelajaran Guru di dalam Kelas "Fakultas Ilmu Pendidikan waodeeti50@gmail.com Volume (2) Nomor (1), (Januari) (2020), hal. 123 - 137

pembelajaran dapat membangkitkan semangat belajar siswa, membantu siswa mempertahankan pengetahuan, dan menghidupkan pelajaran.⁷ Hal ini sejalan dengan penelitian Endang Sri Mureiningsih pada tahun 2014 yang menyimpulkan bahwa media pembelajaran multimedia interaktif dapat meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa untuk materi Keragaman Bentuk Muka Bumi. Hal ini ditunjukkan dengan aktivitas belajar siswa, mengemukakan pendapat, dan ketuntasan hasil belajar yang meningkat masing-masing sebesar 20% dan 16%.⁸

Berdasarkan penjelasan teori menurut para ahli diatas, bahwasannya penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa, serta meningkatkan kualitas hasil belajar. Berarti penggunaan media pembelajaran berperan sangat penting dalam proses belajar mengajar. Untuk mempengaruhi hasil belajar siswa, Audio Visual dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menghibur. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan memasukkan media pembelajaran Audio Visual ke dalam proses pembelajaran dapat membantu dan meningkatkan motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya meningkatkan fokus dan antusiasme siswa dalam belajar, yang pada akhirnya meningkatkan hasilbelajar siswa.

Dalam melihat atau mengukur efektivitas Penggunaan media Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar pada Muatan Lokal Kaganga di SDN 2

⁷ Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press, 2010), 37

⁸Endang Sri Mureiningsih, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media

Rejang Lebong maka diperoleh dari akumulasi perhitungan dengan SPSS diketahui nilai nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,005$ pada pair 2 (kelas eksperimen), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*, yang artinya ada pengaruh penggunaan media audio visual dalam pembelajaran muatan lokal Kaganga bahwa meningkatkannya hasil belajar siswa pada kelas II tersebut

Selain itu, ada cara lain untuk menguji efektifitas yaitu dengan uji nilai N-Gain 78,04% dan maksimal 100%. Sementara untuk rata-rata N-Gain Skore kelas kontrol (pembelajaran konvensional) adalah sebesar 33,7% dari jumlah nilai N-Gain semua peserta didik yang mengikuti tes bagi jumlah semua peserta didik kali 100%, termasuk kategori efektivitas yang sedang. Dengan nilai N-Gain Score minimal -200% dan maksimal 40%.

Pengaruh tersebut memiliki relevansi dengan penelitian terdahulu yaitu Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman historis dari setiap siklus. Pada siklus pertama mulai muncul siswa yang mengungkapkan pendapat yang menunjukkan pemahaman sejarah. Siklus kedua terjadi peningkatan kualitas pemahaman sejarah dan jumlah siswa yang menyatakan pendapatnya di kelas. Pada siklus ketiga meningkat secara dramatis antara kualitas pemahaman historis dan jumlah siswa yang mengungkapkan pendapat mereka di kelas. Berdasarkan penelitian. Analisis disimpulkan bahwa media audio-visual dapat

meningkatkan pemahaman tentang sejarah penggunaan media audio visual.⁹

Suatu kegiatan dianggap efektif jika kegiatan itu tepat waktu dalam penyelesaiannya, dan tujuan atau target yang ditentukan tercapai. Sehingga efektivitas ini fokus pada sebuah perbandingan dari tujuan dan perencanaan yang dibuat. Maka dari itu efektivitas pendidikan kerap kali pengukurannya disesuaikan dengan tercapainya suatu tujuan, ketepatan, pengolahan proses pembelajaran. Seperti adanya pengukuran kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan aspek kognitif siswa yaitu perbandingan sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran.¹⁰

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu yang memiliki pengaruh dan juga akibat yang apabila dilaksanakan dapat menghasilkan menghasilkan sesuatu yang diinginkan atau

sesuatu yang maksimal. Sesuai dengan ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang lebih dilampaui. Maka efektivitas mengukur dari hasil pembelajaran dengan tujuan yang akan dicapai yang dilakukan oleh guru untuk peserta didik. Dimana dalam hal ini ada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada hasil belajar pada mata pelajaran muatan lokal Kaganga

⁹ Hajar Desca Nugraha, "Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Pemahaman Kesejarahan Siswa SMA", *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah* Vol. 3 No. 1 (2014).

¹⁰ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 287

Menurut Slavin, ada 4 indikator dalam menentukan tingkat keefektivan sebuah pembelajaran yaitu 1) Terjadinya peningkatan pada kualitas pembelajaran baik dari segi pemahaman maupun keterampilan, 2) Adanya kesesuaian tingkat pembelajaran. Pada ciri ini guru harus memastikan seberapa pahamnya siswa terhadap materi tersebut. 3) Insentif, adalah seberapa besar dan seringnya guru memberikan motivasi, memberikan pemahaman dan memberikan tugas kepada siswa dari segi waktu dikatakan efektif apabila ia diselesaikan tepat pada waktunya atau sesuai dengan waktu yang ditentukan.¹¹

Pembelajaran tersebut dikatakan efektif karena dapat membangkitkan rasa ingin tahu para siswa, dapat membangkitkan semangat dan hasil belajar, dan dapat menumbuhkan kreativitas siswa dalam belajar Kaganga.

¹¹ Deski Diana, *Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Problem Possing pada Pokok Bahasan Lingkaran Siswa Kelas VIII –A SMP Negeri 18 Malang*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2007), Skripsi tidak diterbitkan, hal. 45

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, Hasil belajar sebelum menggunakan media Media Audio Visual pada Muatan Lokal Kaganga di SDN 2 Rejang Lebong diiperoleh ada 9 siswa atau 26,47%. Dari perolehan tersebut bisa dikatakan ketuntasan secara klasikal dibawah standar. Sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 25 atau 73,65%. *Kedua*, Hasil belajar setelah menggunakan media Media Audio Visual pada Muatan Lokal Kaganga di SDN 2 Rejang Lebong yakni Pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan media audio visual sebagai media pembelajarannya, diperoleh nilai rata-rata *Posttes* sebesar 78,23 , median 80, modus 80, nilai maksimum 100 dan nilai minimum 60. Selian itu jika di analisa melalui KKM. Adapun KKM disekolah tersebut adalah 80 untuk mata pelajaran Kaganga. Ada 29 siswa atau 85,29%. Dari akumulasi perhitungan dengan SPSS diketahui nilai nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,005$ pada pair 2 (kelas eksperimen), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*, yang artinya ada pengaruh penggunaan media audio visual dalam pembelajaran muatan lokal Kaganga bahwa meningkatkannya hasil belajar siswa pada kelas II tersebut nilai rata-rata N-Gain Score untuk kelas eksperimen (penggunaan media audio mata Pelajaran muatan Lokal

Kaganga) adalah sebesar 78,04% diperoleh dari jumlah nilai N-Gain semua peserta didik yang mengikuti tes bagi jumlah semua peserta didik kali 100%, termasuk dalam kategori efektivitas yang tinggi. Dengan nilai N-Gain 78,04% dan maksimal 100%. Sementara untuk rata-rata N-Gain Skore kelas kontrol (pembelajaran konvensional) adalah sebesar 33,7% dari jumlah nilai N-Gain semua peserta didik yang mengikuti tes bagi jumlah semua peserta didik kali 100%, termasuk kategori efektivitas yang sedang. Dengan nilai N-Gain Score minimal -200% dan maksimal 40%.

B.Saran

1. Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan fasilitas dan sarana dalam proses pembelajarannya. Sehingga guru lebih bisa memilih media pembelajaran karena ketersediaan dari pihak sekolah.

2. Guru

Guru hendaknya menggunakan media yang sesuai dalam pembelajaran sehingga anak-anak tidak bos dengan penyampaian materi dengan metode yang konvensional atau ceramah saja.

3. Siswa

Siswa hendaknya Sportif dalam kegiatan pembelajaran sehingga bisa menerima informasi dengan baik saat pembelajaran diberikan dalam ruang kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, Agus, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2007)
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali pers,2015)
- Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Rineka Cipta,2004)
- Darmanah, Garaika, *Metodologi Penelitian*, (Lampung: : CV. Hira Tech, 2019)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pembuatan Laporanasil Belajar* (Jakarta, 2003)
- Diana, Deski, *Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Problem Possing pada Pokok Bahasan Lingkaran Siswa Kelas VIII –A SMP Negeri 18 Malang*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2007), Skripsi tidak diterbitkan
- Eko Setyanto, “Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen Falam Kajian Komunikasi”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3, No. 1 (2013)
- Fathurrohman, Pupuh &M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2007)
- Firman, Ferry,*Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bagian Ill*, (Bandung PT Impereal Bhakti Utama 2007)
- Fitriani, Rahmi, *Kerajinan Dan Makanan Khas Bengkulu*, (Bekasi Universal Book,2012)
- Fitriani, Rahmi, *Seni Dan Bahasa Masyarakat Bengkulu*, (Bekasi : RafaAksara,2012)
- Iswara, Wiwin, “Pengaruh Bahan Ajar Muatan Lokal Mengenal Potensi Bengkulu Terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 1, No. 1, (2018)
- Khoirun, Dian Ni'am. *efektivitas pembelajaran menggunakan media audio visual terhadapasil prestasi belajar mata pelajaran geografi materi pokok sejarah pembentukan bumi pada kelas X semester 1 SMAN 1 purwodadi kabupaten grobogan tahun pelajaran 2010/2011*.skripsi (UIN semarang)
- Kisbar, M. umasangaji ,salimin deno, verry.y.londa . *jurnal Efektivitas Kecamatan Mangoli Timur Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara*.
- Kusen, *Teknologi Pendidikan*,(Curup,LP2 STAIN Curup,2010)

- M, John Echols danassan shadily, *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia 1996)
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang, 2010)
- Noname, *Materi Pelatihan Kurikulum Muatan Lokal*, (Rejang Lebong: Dinas pendidikan, 2015)
- Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta: Balai Pustaka, 1989)
- Puspa, Gheovani adila akhmad, Dr. masriyah ,M.Pd, *Efektivitas Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Model Eliciting Activities (Meas) Pada Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Di Kelas VII –A SMP Negeri 01 Lamongan* , surabaya.jurnal ilmiah pendidikan matematika volume 3 No 2 tahun 2014
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011)
- Rohani, Ahmad, *Pengelola Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)
- Rostina, Sundayana, *media dan alat peraga dalam pembelajaran* , (bandung:alfabeta,2014)
- Rukminingsih, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020)
- Rukminingsih, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020)
- Saptoaryako “*Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Dalam Pembelajaran*” Jurnal Edukasi Dan Elektro, (Makasar, Dosen Universitas Negeri Makasar), No 1/Maret 2019
- Sari, Indah kancanawati, *BasoJang Te 4*,(Solo :PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009)
- Shadily, Hasan , *Ensiklopedia Indonesia*, (Jakarta: Ikhtiar Baru vanouven)
- Sinaga, Dameria, *Buku Ajar Statistik Dasar*, (Jakarta: Uki Pres, 2014)
- Sinar, Redaksi Grafika, *Undang undang Republik indonesia No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2005)

- Sri, Densi Purnama *Identifikasi Tingkat Kesulitan Siswa Pada Pembelajaran Aksara Kaganga Rejang Di MIS Guppi 13 Tasik Malaya*. Sarjana thesis, IAIN Curup
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Pers, 2013)
- Sudjana, Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1996)
- Sudjana, Nana, *Media Pembelajaran* , (Jakarta : Sinar Baru Algensindo, 2006)
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana ,2013)
- Susanto, *Pengembangan KTSP Dengan Perspektif Manajemen Visi*, (Mata Pena, 2007)
- Sutejo, and Muhammad Mudzofar. "Efektivitas Media Aplikatif Dalam Pembelajaran Aksara “Ka Ga Nga” Sebagai Upaya Melestarikan Kearifan Lokal Suku Rejang Bengkulu Utara." PKM-P 2, no. 2 (2018)
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Wicaksono, Agung, *Efektivitas Pembelajaran*. Diakses pada 23 Mei 2023

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBİYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No 01 Kotak Pos 108 Teip (0732) 21010-21759 Fax: 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admi@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI, Senin JAM 13.00 TANGGAL 30 Januari TAHUN 2023
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA Ihza Goffa
NIM 19501099
PRODI Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
SEMESTER 7
JUDUL PROPOSAL: Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audiovisual Pada Muatan Lokal Kaganga di SDN 02 centre Rejang Lebong

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENTERANGKAN BAHWA

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUTINYA
 - a. Pengaruh Media Pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar muatan lokal kaganga.
 - b. Penerapan media pembelajaran berbasis media Audiovisual terhadap hasil belajar muatan lokal kaganga di SD 02 Rejang Lebong
 - c.

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECAKUPAN BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PELAJARI HAL AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

Dr. Maria Budjar, N.Pd.

MODERATOR

CURUP, 30 Januari 2023
CALON PEMBIMBING II

ReLvi Iskandar, N.Pd.
Penguji II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Tahun (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : ia@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH

Nomor 305 Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang**
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu diunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diberi tugas sebagai pembimbing I dan II.
- Mengingat**
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Penyelidikan dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan PascaSarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B 11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 Oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup;
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan**
- Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : R.470/FT.05/PP.00.9/02/2023
 - Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 27 Februari 2023

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
- Pertama**
- Dr. Maria Botifar, M.Pd 197308221999032003
 - Zelvi Iskandar, M.Pd 2002108902

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa

N A M A : **Ihsa Qoffa**

N I M : **19591099**

RUDUL SKRIPSI : **Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Mustan Lokal Kaganga di SD 02 Rejang Lebong**

- Kedua** Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi.
- Ketiga** Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan.
- Kesempat** Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Kelima** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Keenam** Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan.
- Ketujuh** Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 13 Maret 2023
Dekan,

Hamengkubuwono

Tambahan

- Rektor
- Bendahara IAIN Curup;
- Kabag Akademik, kemahasiswaan dan kerja sama;
- Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 612 /In.34/FT/PP.00.9/07/2023 12 Juli 2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Ihza Qoffa
NIM : 19591099
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar
Muatan Lokal Kaganga di SDN 02 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 12 Juli s.d 12 Oktober 2023
Tempat Penelitian : SDN 02 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

dan Dekan

Wakil Dekan I,

Dr. Bakur Anshori, S.Pd.I., M.Hum

NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Wakil 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/360 / IP/DPMPISP/VII/2023

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 612/In.34/FT/PP.00.9/07/2023 tanggal 12 Juli 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTI : Ihza Qoffa / Curup, 14 November 2000
NIM : 19591099
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (PGMI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Muatan Lokal Kaganga di SDN 02 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SD Negeri 02 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 13 Juli 2023 s/d 12 Oktober 2023
Penanggung jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus menaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 13 Juli 2023

Plt Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



- Tembusan :
1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
 2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
 3. Kepala SD Negeri 02 Rejang Lebong
 4. Yang bersangkutan
 5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 REJANG LEBONG

Alamat : Jalan Merdeka No. 26 Kel. Pasar Baru Kecamatan Curup Kota 39113 Provinsi Bengkulu
e-mail : sdn2rejanglebong@gmail.com, Telpon : 0732-21679 Fax : 0732-21679

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : 421.2/10/DS/SDN 02 RL/XI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MEGA ERIANI, S. Pd. MM
Jabatan : Kepala SDN 02 Rejang Lebong
Alamat : Jalan Merdeka No. 26 Kel. Pasar Baru Kecamatan Curup Kota

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : IHZA QOFFA
NIM : 19591099
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah selesai melakukan penelitian di SDN 02 Rejang Lebong , terhitung mulai tanggal **13 Juli 2023** sampai dengan tanggal dengan **12 Oktober 2023** untuk memperoleh data dalam Penyusunan Skripsi yang berjudul "*Efektivitas media pembelajaran berbasis media audio visual terhadap hasil belajar muatan lokal kaganga di SD Negeri 02 Rejang Lebong*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Curup, 09 November 2023
Kepala Sekolah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
UNIT PELAKSANA TEKNIK BAHASA



TEST SCORE RECORD

This is to certify that,

Name : IHZA QOFFA
Registration Number : 140723637
Place and Date of Birth : Curup, November 14th 2000
Native Country/Native Language : Indonesian
Times Taken : 3

Subjects	
Listening Comprehension	43
Structure and Written Expression	40
Reading Comprehension	39
Total Score	407

The test is TOEFL-equivalent and administered by *UNIT PELAKSANA TEKNIK BAHASA (UPTB) IAIN CURUP*
It is intended for use by the administering educational institution only.
Administering Institution's File Copy

Test Date 25/07/2023
Valid Until 25/07/2024

Unit Administered by
August 04th 2023

Santia Irami, M.Pd

No: UPTB/IAIN/TOA. 140723637/2023



وزارة شؤون المدينة
الجامعة الحكومية الإسلامية جوروب
مركز اللغة



تشهيد إدارة مركز اللغة بأن :
الاسم : IHZA QOFFA

مكان و تاريخ الميلاد: جوروب، ١٤ نوفمبر ٢٠٠٠
قد شاركت في إختيار اللغة العربية وحصلت على درجة

٤١	فهم المسموع
٣٨	التركيب النحوية و الصيغرات الكتابية
٤٤	فهم القراءه
٤١٠	مجموعة المدرجات

المديرة،

٤ أغسطس ٢٠٢٣

هنيئ سبتيا أوتشي الماجستير



Tanggal Tes 27/07/2023
Berlaku hingga 27/07/2024

Satuan Pendidikan : SDN 02 Rejang Lebong
 Kelas/Semester : II (Dua) / I (Satu)
 Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Pengalaman Belajar	AL	Sumber	Penilaian
	Memahami huruf-huruf dan huruf gambang dalam Kaganga serta memahami bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan audio visual. (C1 dan C2)	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami berbagai huruf dalam KaGaNg melalui lisan dan audio visual. - Menyebutkan huruf-huruf pokok dalam kaganga dan perubahan-perubahan bunyi dalam KaGaNga dengan lisan, dan audio visual. - Menuliskan tulisan aksara 	Huruf Kaganga dan perubahan bunyi	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat memahami berbagai huruf dalam KaGaNga melalui lisan dan audio visual. - Siswa menyebutkan huruf-huruf pokok dalam kaganga dan perubahan-perubahan bunyi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Melalui media video Peserta didik menyimak isi video b. Peserta didik berpendapat tentang isi huruf-huruf pokok dalam kaganga dan perubahan-perubahan bunyi dalam KaGaNga bertanya c. Peserta didik berpendapat tentang huruf, bunyi serta perubahan bunyi dalam KaGaNga dengan media Video. d. Peserta didik menyimak bacaan di media Video huruf, bunyi serta perubahan bunyi dalam KaGaNga e. Siswa bertanya jawab tentang konsep tentang huruf, bunyi serta 	2 X 35	Buku Panduan pembelajaran KaGaNga	Tetulis

		<p>kaganga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menerjemahkan prase atau kata kedalam bahasa rejang 		<p>dalam KaGaNga dengan lisan, dan audio visual.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa enuliskan tulisan aksara kaganga - Siswa enerjemahkan prase atau kata kedalam bahasa rejang - 	<p>perubahan bunyi dalam KaGaNga</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar pada media Video.) g. Peserta didik mencoba melafazkan bunyi dari huruf KaGaNga h. Guru melakukan penyegaran dengan mengajak anak mengerjakan soal-soal tentang huruf,bunyi serta perubahan bunyi dalam KaGaNga 			
--	--	--	--	--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 02 Rejang Lebong
Kelas/Semester : II (Dua) / I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. *Kompetensi Inti (KI)*

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. *Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)*

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
(Mulok KaGaNga) Memahami huruf-huruf dan huruf gambang dalam Kaganga serta memahami bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan audio visual.	- Memahami berbagai huruf dalam KaGaNg melalui lisan dan audio visual. - Menyebutkan huruf pokok dalam kaganga dan perubahan-perubahan bunyi dalam KaGaNga dengan lisan, dan audio visual.

C. **Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui kegiatan menyimak Audio yang tampilkan, siswa dapat menyebutkan berbagai huruf dalam KaGaNg yang tepat
2. Melalui kegiatan belajar huruf pokok dalam kaganga dan perubahan-perubahan bunyi dalam KaGaNga dengan lisan, dan audio visual

D. *Materi Pokok/Ajar*

1. Materi yang berkaitan dengan KaGaNga

E. Media dan metode

- a. Media : Video
- b. Metode : Sainifik

E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah Kegiatan	Pengorganisasian	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Awal</p> <p>g. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>Religius</i>)</p> <p>h. Mengecek kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi oleh guru. (<i>Integritas/Orientasi</i>)</p> <p>i. Melalui proses diskusi, guru menanyakan apakah siswa masih ingat dengan materi sebelumnya. (<i>Communication-4C/Apersepsi</i>)</p> <p>j. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan tentang KaGaNga (<i>Communication-4C</i>)</p> <p>k. Menginformasikan tujuan pembelajaran pada hari ini. (<i>Communication-4C</i>)</p> <p>l. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (<i>Motivasi</i>)</p>	individu	10 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Melalui media video Peserta didik menyimak isi video (<i>Saintifik:mengamati</i>)</p> <p>i. Peserta didik berpendapat tentang isi huruf pokok dalam kaganga dan perubahan-perubahan bunyi dalam KaGaNga bertanya <i>1. (Saintifik: menanya)</i></p> <p>j. Peserta didik berpendapat tentang huruf, bunyi serta perubahan bunyi dalam KaGaNga dengan media Video. (<i>critical thinking, communication/4C</i>)</p> <p>k. Peserta didik menyimak bacaan di media Video huruf, bunyi serta perubahan bunyi dalam KaGaNga (<i>Saintifik:mengamati, TPACK</i>)</p>	Individu dan kelompok	40 menit

	<p>l. Siswa bertanya jawab tentang konsep tentang huruf,bunyi serta perubahan bunyi dalam KaGaNga <i>(Saintifik: menanya)</i></p> <p>m. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar pada media Video. <i>(Saintifik:mengamati,TPACK)</i></p> <p>n. Peserta didik mencoba melafazkan bunyi dari huruf KaGaNga<i>(mencoba)</i></p> <p>o. Guru melakukan penyegaran dengan mengajak anak mengerjakan soal-soal tentang huruf,bunyi serta perubahan bunyi dalam KaGaNga</p>		
3	<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>b. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang telah dipahami siswa? 2. Apa yang belum dipahami siswa? 3. Bagaimana perasaan selama pembelajaran? <i>(saintifik: mengkomunikasikan,Communication/4C)</i> <p>Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran <i>(saintifik:mengkomunikasikan)</i></p> <p>c. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua, yaitu :Siswa diminta menyampaikan hasil belajar yang ia buat di sekolah dengan orang tuanya dan meminta orang tuanya untuk memberikan umpan balik secara tertulis pada buku Penghubung. <i>(communication:4C)</i></p> <p>d. Kelas ditutup dengan doa <i>(religious)</i></p>		10 Menit

E. Media Pembelajaran

1. Media Video dengan materi KaGaNga

F. Sumber Belajar

Buku Panduan Pembelajaran KaGaNga SD 02 Center Rejang Lebong

Guru Kelas II SD 02 Center Rejang Lebong

Peneliti

Ihza Qoffah

KISI-KISI SOAL

NO	Indikator	Nomor soal	Jumlah
1.	Siswa mampu menganalisis dan menulis perubahan pada kata "ka-ka" menjadi "Ko-Ko"	1	
2.	Siswa dapat menganalisis bunyi-bunyi pada huruf kaganga	2,3	2
3.	Siswa dapat menulis kata "cigei" dalam aksara rejang	4	1
4.	Siswa dapat menulis kata "keme" dalam aksara rejang	5	1
5.	Siswa dapat menerjemahkan bahasa rejang "sudah sore"	6	1
6.	Siswa mampu menyebutkan tanda X pada huruf kaganga	7	1
7.	Siswa dapat mengidentifikasi perubahan bunyi dengan meletakkan satu tanda (x) atas kanan huruf maka bunyi KA	8	1
8.	Siswa dapat menganalisis perubahan bunyi dengan meletakkan satu titik atas kanan huruf maka bunyi KA	9	1
9.	Siswa mampu menganalisis bunyi dari KA-KU dengan meletakkan satu tanda titik di bawah huruf	10	1

Rubrik Penilaian

No	Standar Kompetensi	Sub Indikator	Jumlah soal	Rubrik Penilaian
	Memahami huruf-huruf dan huruf gambang dalam Kaganga serta memahami bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan audio visual. (C1 dan C2)	Siswa mampu mengalisi dan menulis perubahan pada kata "ka-ka" menjadi "Ko-Ko"	1	10
Siswa dapat menganalisis bunyi-bunyi pada huruf kaganga		2	20	
Siswa dapat menulis kata "cigei" dalam aksara rejang		1	10	
Siswa dapat menulis kata "keme" dalam aksara rejang		1	10	
Siswa dapat menerjemahkan bahasa rejang "sudah sore"		1	10	
Siswa mampu menyebutkan tanda X pada huruf kaganga		1	10	
		Siswa dapat mengidentifikasi perubahan bunyi dengan meletakkan satu tanda (x) atas kanan huruf maka bunyi KA	1	10
Siswa dapat menganalisis perubahan bunyi dengan meletakkan satu titik atas kanan huruf maka bunyi KA	1	10		
Siswa mampu menganalisis bunyi dari KA-KU dengan meletakkan satu tanda titik di bawah huruf	1	10		
Jumlah			10 Soal`	100

LAMPIRAN 3
DAYA BEDA SOAL.

Stawa	Nomor Butir Soal										Jumlah	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	50
2	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	35
3	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	40
4	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	35
5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	40
6	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	4	20
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	50
8	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2	10
9	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	35
10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	45
11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	40
12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	45
13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	40
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	50
15	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	5	25
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	50
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	45
18	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	35
19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	45
20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	40
21	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	6	30
22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	45
23	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	40
24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	40
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	50
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	45
27	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7	35
28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	45
29	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	40
30	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	6	30
BA	12	11	11	13	13	9	11	12	11	12	10	10
BB	13	15	12	13	10	11	15	13	12	12	9	9
(1/2)N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
DP	0,6	0,26	0,35	0,32	0,42	0,2	0,25	0,34	0,31	0,32		
Kriteria	SB	B	B	B	SB	C	C	B	B	B		

> 0,40 : Sangat Baik
 0,30-0,39 : Baik
 0,20-0,29 Cukup
 <0,1 : Kurang

LAMPIRAN 1
VALIDITAS SOAL

Sliswa	Nomor Butir Soal															Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	0	0	0	1	21	105
2	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	10	50
3	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	11	55
4	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	11	55
5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	60
6	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	6	30
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	13	65
8	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	5	25
9	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	10	50
10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	11	55
11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	11	55
12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	11	55
13	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	60
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	13	65
15	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	7	35
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	11	55
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	11	55
18	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	9	45
19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	12	60
20	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	11	55
21	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	7	35
22	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	11	55
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	10	50
24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	12	60
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	11	55
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	11	55
27	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	9	45
28	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	12	60
29	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	11	55
30	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	7	35
Total	25	26	23	26	19	22	27	24	24	28	23	12	17	14	9	319	1595
Rxy	0,555783	0,4803551	0,995663	0,409367	0,274584	0,383804	0,398169	0,08446	0,054296	0,780975	0,435	-0,18718	0,642	-0,02096	0,455501		
t tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Keterangan/Valid	Valid	valid	Valid	Valid	Tidak Valid valid	valid	tidak valid	Tidak Valid Valid	Valid	Valid	Tidak Valid Valid	Tidak Valid Valid	Tidak Valid Valid	Tidak Valid Valid	Valid		

LAMPIRAN 2
TINGKAT KESUKARAN SOAL

Sliswa	Nomor Butir Soal										Jumlah	Nilai	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	19	95
2	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	35
3	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	40
4	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	35
5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	40
6	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	4	20
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	50
8	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	10
9	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	35
10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	45
11	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	8	40
12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	45
13	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	40
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	50
15	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	5	25
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	50
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	45
18	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7	35
19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	45
20	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	40
21	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	6	30
22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	45
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	40
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	40
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	50
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	45
27	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7	35
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	45
29	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	40
30	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	6	30
Total	25	26	23	26	19	22	27	24	24	24	28	244	1220
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Kriteria	Mudah	Mudah	Mudah	sedang	Mudah	Mudah	sedang	Mudah	Mudah	Mudah			
B	0,8333333	0,866667	0,766667	0,561	0,633333	0,733333	0,44	0,8	0,8	0,9333333			

0 - 0,30 : Sukar
0,31 - 0,70 : Sedang
0,71 - 1,00 : Mudah

No	Kelas Kontrol		Kelas Esperimen	
	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	50	70	50	70
2	70	60	60	80
3	70	70	70	70
4	80	60	60	80
5	60	70	60	60
6	50	50	50	70
7	90	70	60	90
8	80	80	60	80
9	40	60	40	70
10	70	60	60	80
11	70	70	60	70
12	60	60	60	90
13	70	70	70	80
14	60	70	50	80
15	50	60	50	70
16	60	70	60	80
17	50	60	40	70
18	70	80	60	80
19	60	60	60	80
20	60	60	50	60
21	70	80	70	70
22	60	70	50	60
23	60	70	50	100
24	70	70	70	80
25	60	70	50	90
26	70	70	60	80
27	60	60	60	80
28	80	80	70	90
29	60	60	50	70
30	80	70	60	90
31	60	70	60	60
32	60	60	50	90
33	70	80	50	90
34	80	60	60	100
Total	2210	2280	1940	2660
Mean	65	67,05882353	57,05882353	78,23529412
Median	60	70	60	80
Modus	60	70	60	80
Maksimum	90	80	70	100
Minimum	40	50	40	60

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Notes

	Output Created	29-Jul-2023 11:55:45
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
	Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.078
	Elapsed Time	00:00:00.064

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	10

HOMONEGITAS

Explore

Notes

<p style="text-align: center;">Output Created Comments</p> <p>Input</p> <p style="text-align: center;">Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File</p> <p>Missing Value Handling</p> <p style="text-align: center;">Definition of Missing Cases Used</p> <p style="text-align: center;">Syntax</p> <p>Resources</p> <p style="text-align: center;">Processor Time Elapsed Time</p>	<p style="text-align: right;">29-Jul-2023 12:28:19</p> <p>DataSet0 <none> <none> <none> 68</p> <p>User-defined missing values for dependent variables are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.</p> <p>EXAMINE VARIABLES=HASIL BY KELAS /PLOT BOXPLOT STEMLEAF SPREADLEVEL /COMPARE GROUP /STATISTICS DESCRIPTIVES /INTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL</p> <p>00:00:01.594 00:00:03.104</p>
--	---

KELAS

Case Processing Summary

KELAS		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASIL	POST EKS	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%
	POST KONTR	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	3.047	1	66	.086
	Based on Median	2.286	1	66	.135
	Based on Median and with adjusted df	2.286	1	62.212	.136
	Based on trimmed mean	3.218	1	66	.077

NORMALITAS

Explore

Notes

Output Created	29-Jul-2023 12:57:40
Comments	
Input	DataSet1
Active Dataset	<none>
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	136
Missing Value Handling	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
Definition of Missing	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Cases Used	EXAMINE VARIABLES=HASIL BY KELAS /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT SPREADLEVEL /COMPARE GROUP /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Syntax	
Resources	
Processor Time	00:00:04.500
Elapsed Time	00:00:05.569

[DataSet1]

KELAS

Case Processing Summary

KELAS		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASIL	PRE EKS	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%
	POS EKS	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%
	PRE KONT	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%
	POS KON	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%

Tests of Normality

KELAS		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	PRE EKS	.261	34	.087	.863	34	.065
	POS EKS	.182	34	.072	.920	34	.076
	PRE KONT	.208	34	.071	.929	34	.063
	POS KON	.239	34	.048	.846	34	.0462

a. Lilliefors Significance Correction

```

/PLOT BOXPLOT STEMLEAF
/COMPARE GROUP
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.

```

N- gain Explore

Notes

<p style="text-align: center;">Output Created Comments</p> <p>Input</p> <p style="text-align: center;">Active Dataset</p> <p style="text-align: center;">Filter</p> <p style="text-align: center;">Weight</p> <p style="text-align: center;">Split File</p> <p style="text-align: center;">N of Rows in Working Data File</p> <p>Missing Value Handling</p> <p style="text-align: center;">Definition of Missing</p> <p style="text-align: center;">Cases Used</p> <p style="text-align: center;">Syntax</p> <p>Resources</p> <p style="text-align: center;">Processor Time</p> <p style="text-align: center;">Elapsed Time</p>	<p style="text-align: right;">24-Sep-2023 09:31:19</p> <p style="text-align: right;">DataSet0</p> <p style="text-align: right;"><none></p> <p style="text-align: right;"><none></p> <p style="text-align: right;"><none></p> <p style="text-align: right;">68</p> <p>User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.</p> <p>Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.</p> <p>EXAMINE VARIABLES=N_GainPersen BY kelompok</p> <pre> /PLOT BOXPLOT STEMLEAF /COMPARE GROUP /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL. </pre> <p style="text-align: right;">00:00:01.125</p> <p style="text-align: right;">00:00:01.361</p>
---	---

[DataSet0]

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
N_GainPersen	ekperimen	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%
	kontrol	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%

Descriptives

		kelas	Statistic	Std. Error			
N_GainPersen	ekperimen	Mean	78.04	4.547			
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	38.79			
			Upper Bound	57.29			
		5% Trimmed Mean	47.82				
		Median	50.00				
		Variance	703.110				
		Std. Deviation	26.516				
		Minimum	0				
		Maximum	100				
		Range	100				
		Interquartile Range	35				
		Skewness	-.108	.403			
		Kurtosis	-.178	.788			
		kontrol	kontrol	Mean	43.77	8.201	
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-20.46	
					Upper Bound	12.91	
5% Trimmed Mean	2.56						
Median	.00						
Variance	2.287E3						
Std. Deviation	47.818						
Minimum	-200						
Maximum	40						
Range	240						
Interquartile Range	25						
Skewness	-2.652			.403			
Kurtosis	8.365			.788			

T-Test

Notes

<p style="text-align: center;">Output Created Comments</p> <p>Input Active Dataset</p> <p style="padding-left: 100px;">Filter</p> <p style="padding-left: 100px;">Weight</p> <p style="padding-left: 100px;">Split File</p> <p style="padding-left: 50px;">N of Rows in Working Data File</p> <p>Missing Value Handling Definition of Missing</p> <p style="padding-left: 100px;">Cases Used</p> <p style="padding-left: 50px;">Syntax</p> <p>Resources Processor Time</p> <p style="padding-left: 100px;">Elapsed Time</p>	<p style="text-align: right;">29-Jul-2023 12:06:52</p> <p style="text-align: right;">DataSet0</p> <p style="text-align: right;"><none></p> <p style="text-align: right;"><none></p> <p style="text-align: right;"><none></p> <p style="text-align: right;">34</p> <p>User defined missing values are treated as missing.</p> <p>Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.</p> <p>T-TEST PAIRS=PRE PR WITH POST PO (PAIRED) /CRITERIA=CI(.9500) /MISSING=ANALYSIS.</p> <p style="text-align: right;">00:00:00.031</p> <p style="text-align: right;">00:00:00.280</p>
--	--

[DataSet0]

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST-KONTR	65.00	34	10.801	1.852
	POSTTEST-KONTROL	67.06	34	7.600	1.303
Pair 2	PRETEST-EKSPERIMEN	57.06	34	7.988	1.370
	POSTE TEST EKSPERIMEN	78.24	34	10.863	1.863

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PRETEST-KONTR - POSTTEST-KONTROL	-2.059	10.084	1.729	-5.577	1.460	-1.190	33	.242
Pair 2	PRETEST-EKSPERIMEN - POSTE TEST EKSPERIMEN	- 21.17 6	12.496	2.143	-25.537	-16.816	-9.881	33	.000

LAMPIRAN 10
Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52796	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341

DOKUMENTASI



Gambar 1

Suasana Lingkungan Sekolah SDN 2 Rejang Lebong



Gambar 2

Suasana Kelas II



Gambar 3

Menjelaskan Aksara KaGaNgA

Sebelum menggunakan media audiovisual



Gambar 4

Keaktifan siswa ketika diberi pertanyaan



Gambar 5

Siswa menulis Aksara KaGaNgA



Gambar 6

Membagikan soal pretest



Gambar 7

Siswa mengerjakan soal pretest



Gambar 8
Penjelasan materi lengkap dengan
pembelajaran menggunakan media audiovisual



Gambar 9

Pembagian soal posttest



Gambar 10

Siswa mengerjakan soal posttest

BIODATA PENULIS



Ihza Qoffa merupakan penulis dari skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak Erwanto dan Ibu Yusda Darna dan merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Penulis dilahirkan di Curup pada tanggal 14 November 2000. Penulis beralamat di kelurahan Jalan Baru, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Pada tahun 2008 penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 05 Curup dan pindah ke MI Marfu'ah kenten indah kota Palembang (2008-2013), setelah itu melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 02 Rejang Lebong (2013-2016), selanjutnya penulis menempuh pendidikan sekolah menengah atas di MAN Rejang Lebong (2016-2019).

Setelah selesai menempuh pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan Pendidikan Strata (S1) Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di Institut Agama Islam Negeri Curup mulai dari tahun (2019-2023). Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo'a untuk menyelesaikan pendidikan Strata I (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2023, dengan judul skripsi "Efektivitas Media Pembelajaran berbasis Media Audio Visual terhadap hasil Belajar Muatan Lokal KaGaNga di SDN 02 Rejang Lebong". Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.